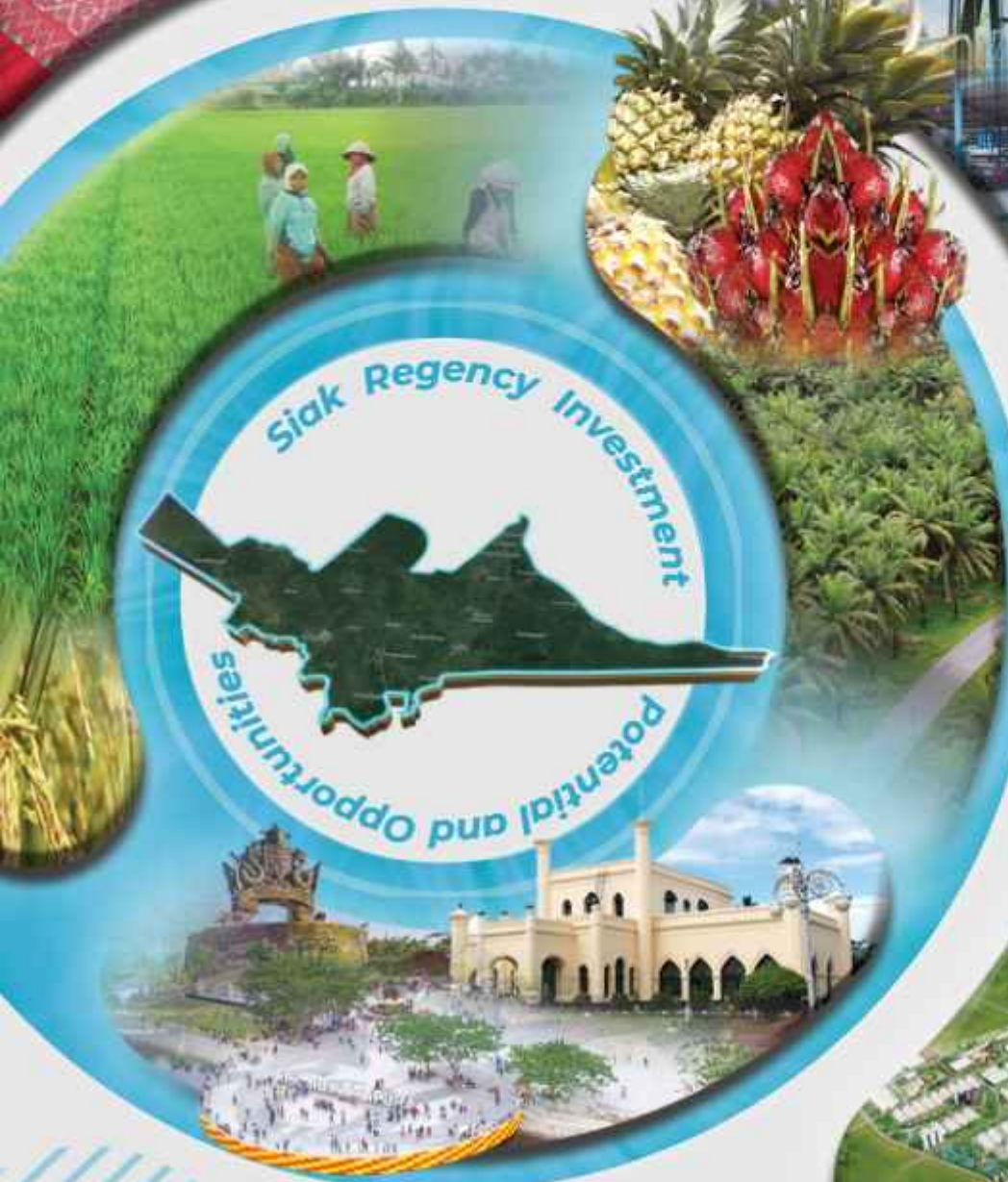




Potensi Daerah Kabupaten Siak





Dr. AFNI Z, S.AP., M.Si.
Bupati Siak



SYAMSURIZAL, S.Ag., M.Si.
Wakil Bupati Siak

SAMBUTAN

Assalamualaikum wr wb

Kabupaten Siak merupakan daerah kerajaan yang didirikan pada tahun 1723 Masehi oleh seorang Raja yang bergelar Sultan Abdul Jalil Rahman Syah (Raja Kecil). Di awal kemerdekaan Indonesia, Kerajaan Siak yang saat itu dipimpin oleh Sultan Syarif Kasim II menyatakan bergabung dengan Negara Republik Indonesia. Sejak saat itu Kerajaan Siak berubah menjadi Kecamatan Siak di bawah wilayah Kewedanaan Daerah Tingkat II Kabupaten Bengkalis Provinsi Riau.

Pada 12 Oktober 1999 berdasarkan Undang-Undang Nomor 53 Tahun 1999 tentang Pembentukan Kabupaten Pelalawan, Kabupaten Rokan Hulu, Kabupaten Rokan Hilir, Kabupaten Siak, Kabupaten Karimun, Kabupaten Natuna, Kabupaten Kuantan Singingi, dan Kota Batam, Siak menjadi kabupaten pemekaran baru yang terpisah dari Kewedanaan Kabupaten Bengkalis dengan Ibu Kota berkedudukan di Siak Sri Indrapura yang meliputi 2 (dua) kecamatan yaitu Kecamatan Siak dan Kecamatan Mempura.

Pemerintah Daerah Kabupaten Siak memiliki komitmen untuk mencapai visi dan misi Kabupaten Siak, yaitu "*SIAK HEBAT, BERMARTABAT, BERKARAKTER BUDAYA MELAYU DAN BERDAYA SAING BERBASIS EKOLOGI*". *SIAK HEBAT* mempunyai makna Pembangunan Nyata dan Terukur, Pemerataan Pembangunan, Peningkatan Kualitas Pendidikan dan Kesehatan serta Kesejahteraan Masyarakat; *BERMARTABAT* memiliki makna Siak yang dibangun dengan keberpihakan pada rakyat, menjunjung keadilan sosial, melindungi hak-hak masyarakat, menghidupkan budaya Melayu, dan menghadirkan pemerintahan yang jujur serta melayani; *BERKARAKTER BUDAYA MELAYU* mempunyai makna Masyarakat Siak yang hidup, tumbuh dan berkembang di atas nilai-nilai luhur sebagai identitas, jati diri, dan pedoman dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara; *BERDAYA SAING BERBASIS EKOLOGI* bermakna Mewujudkan pertumbuhan ekonomi Siak yang ramah lingkungan dan berkelanjutan, dengan mengoptimalkan potensi sumber daya alam secara bijak agar memberikan manfaat ekonomi tanpa merusak lingkungan hidup dan menjamin kelestarian untuk generasi yang akan datang.

Demi meningkatkan iklim usaha, Pemerintah Daerah Kabupaten Siak membuka peluang investasi selebar-lebarnya, dengan berbagai dukungan regulasi dan kemudahan dalam pelayanan perizinan bagi para investor dan pengusaha.

Melalui Buku Potensi Daerah Kabupaten Siak ini, Kami mengajak dan membuka pintu kepada para investor untuk berinvestasi di Kabupaten Siak.

AYO bangun Integrasi untuk kemajuan Kabupaten Siak

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Visi Kabupaten Siak

Visi Misi Kabupaten Siak



Misi Kabupaten Siak

MISI KAB. SIAK TAHUN 2025-2029



- 01 Memantapkan Kolaborasi dan Sinergitas Pemerintah, Akademisi, Busines, Media dan Komunitas Masyarakat (Pentahelix) untuk Meningkatkan Akses Hak Hutan Tanah Masyarakat Kabupaten Siak, Optimalisasi Ekonomi Hijau serta Menjaga Kondusifitas iklim Investasi Melalui Harmonisasi Kebijakan secara Berkualitas
- 02 Memberdayakan Generasi Muda dan Perempuan dalam Kegiatan Kewirausahaan dan Industri Kreatif, serta mendorong Ekonomi Inklusif dengan keterlibatan UMKM dan Menciptakan Seluas - Luasnya Kesempatan Berusaha
- 03 Memantapkan Pemerataan Pembangunan dan Utilitas Terpadu (Infrastruktur Dasar) yang berkualitas hingga ke tingkat Kampung/Desa, secara berkelanjutan dan berwawasan Lingkungan
- 04 Membangun Sumber Daya Manusia yang Unggul, Tangguh, Agamis Berbudaya Melayu Sebagai Payung Negeri
- 05 Mewujudkan Reformasi Birokrasi dengan mendorong Transparansi dan Partisipasi untuk peningkatan Pelayanan Publik yang Berintegritas dan Humanis
- 06 Memperkuat Penyelarasan Pembangunan dengan menciptakan Ketertiban, Kerukunan Sosial, Keamanan, untuk mewujudkan Kebahagiaan Masyarakat yang Adil dan Sejahtera





Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Siak



SUPARNI, S. Sos, M.Si
Kepala DPMPPTSP Kab. Siak

SAMBUTAN

Assalamu'alaikum wr wb

Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMPPTSP) memiliki tugas pokok melaksanakan koordinasi dan menyelenggarakan pelayanan administrasi dibidang penanaman modal, perizinan secara terpadu dengan prinsip koordinasi, integrasi, sinkronisasi, simplikasi, keamanan dan kepastian. Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMPPTSP) juga memiliki komitmen untuk mewujudkan arahan misi keempat Bupati Siak yaitu: "Mewujudkan Perekonomian Yang Maju dan Berdaya Saing Melalui Pengembangan Sektor Pertanian, Industri, UMKM, Ekonomi Kreatif, Pariwisata Dan Sektor Produktif Lainnya" sesuai dengan tugas dan fungsi sebagai unsur pelaksana urusan pemerintahan daerah di bidang Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu. Pelayanan Publik yang Prima merupakan bagian penting untuk mewujudkan misi tersebut, melalui pelaksanaan pelayanan administrasi penanaman modal dan pelayanan terpadu satu pintu yang Cepat, Inovatif, Nyaman, Transparan dan Akuntabel.

Tujuan yang ingin dicapai Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMPPTSP) dalam Rencana Strategis yaitu Kualitas Pelayanan Perizinan dan Non Perizinan yang Prima untuk menunjang peningkatan investasi di Kabupaten Siak. Peningkatan investasi yang sudah dilakukan dapat dilihat dari Peningkatan Jumlah Investor PMA dan PMDN dan Peningkatan Jumlah Pengurusan Perizinan dan Non Perizinan.

Buku "Potensi Investasi Kabupaten Siak" menyajikan informasi awal tentang beberapa potensi dan peluang investasi berbagai sektor yang terdapat di Kabupaten Siak. Melalui buku ini semoga dapat memberikan referensi bagi para calon investor dan pelaku usaha untuk berinvestasi di Kabupaten Siak. Tentu saja kita sangat berharap jika ke depan pertumbuhan ekonomi Kabupaten Siak akan tetap baik dan menggembirakan.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.





Content

daftar isi

Potensi dan Peluang
Investasi Kabupaten Siak



<u>KATA SAMBUTAN BUPATI SIAK</u> <i>Foreword from the Regent of Siak</i>	1
<u>VISI & MISI BUPATI SIAK</u> <i>Siak Regent's Vision and Mission</i>	2
<u>KATA SAMBUTAN KEPALA DPMPTSP</u> <i>Foreword by the Head Office</i>	3
<u>GAMBARAN UMUM</u> <i>General Description</i>	5
<u>PERTANIAN & PERKEBUNAN</u> <i>Agriculture & Plantation</i>	13
<u>PETERNAKAN & PERIKANAN</u> <i>Livestock & Fisheries</i>	25
<u>MINYAK & GAS</u> <i>Oil & Gas</i>	31
<u>PENDIDIKAN</u> <i>Education</i>	33
<u>KAWASAN INDUSTRI & PELABUHAN TANJUNG BUTON</u> <i>Industrial Area & Port of Tanjung Buton</i>	35
<u>PARIWISATA</u> <i>Tourism</i>	41
<u>USAHA MIKRO KECIL dan MENENGAH (UMKM)</u> <i>Micro, Small and Medium Enterprises (MSME)</i>	71
<u>KESEHATAN</u> <i>Health</i>	73
<u>INFRASTRUKTUR</u> <i>Infrastructure</i>	75
<u>DPMPTSP</u> <i>DPMPTSP</i>	80

Gambaran Umum

General Description



Geografi dan Kependudukan

Di awal pemerintahan Republik Indonesia Kabupaten Siak merupakan wilayah Kewedanaan Siak di bawah Kabupaten Bengkalis yang kemudian berubah status menjadi Kecamatan Siak, pada Tahun 1999 berubah menjadi Kabupaten Siak dengan ibu kotanya Siak Sri Indrapura berdasarkan UU No. 53 Tahun 1999, dan Keputusan Gubernur Riau No. 253/U/1999. Secara administratif Kabupaten Siak saat ini memiliki 14 Kecamatan yang terdiri dari 9 Kelurahan, 122 Kampung. Berdasarkan Data Konsolidasi Bersih (DKB) pada mester II Tahun 2024, penduduk Kabupaten Siak berjumlah 495.760 Jiwa, yang terdiri dari 254.501 jiwa laki-laki (51,34%) dan 241.259 jiwa perempuan (48,66%) dengan luas wilayah 8.556,09 km².

BATAS WILAYAH

- Sebelah Utara : Kabupaten Bengkalis dan Kabupaten Kepulauan Meranti
- Sebelah Selatan : Kabupaten Kampar, Kabupaten Pelalawan dan Kota Pekanbaru
- Sebelah Timur : Kabupaten Bengkalis, Kabupaten Pelalawan dan Kabupaten Kepulauan Meranti
- Sebelah Barat : Kabupaten Bengkalis, Kabupaten Rokan Hulu, Kabupaten Kampar dan Kota Pekanbaru

Geography and Population

At the beginning of the government of the Republic of Indonesia, Siak Regency was an area of the Siak District under Bengkalis Regency which later changed its status to Siak District, in 1999 it changed to Siak Regency with its capital being Siak Sri Indrapura based on Law no. 53 of 1999, and Riau Governor Decree No. 253/U/1999. Administratively, Siak Regency currently has 14 sub-districts consisting of 9 sub-districts, 122 villages with a population in 2024 of 495,760 people, consisting of 254,501 men (51.34%) and 241,259 women (48.66%) with an area of 8,556.09 km².

- North** : District of Bengkalis and Islands of Meranti
- South** : District of Kampar, District of Pelalawan and Pekanbaru City
- East** : District of Bengkalis, District of Pelalawan and Islands of Meranti
- West** : District of Bengkalis, District of Rokan Hulu, District of Kampar and Pekanbaru City

Kecamatan, Jumlah Kampung, Luas Wilayah, Jarak antara Ibu Kota Kabupaten dengan Ibu Kota Kecamatan dan Jumlah Penduduk Kabupaten Siak Semester II Tahun 2024

District, Number of Villages, Area, Distance between Regency Capital and Subdistrict Capital and Total Population of Siak Regency in 2024

No	Kecamatan	Ibu Kota Kecamatan	Jumlah Kampung/ Kelurahan	Luas Wilayah (Km ²)	Jarak ke Ibukota Kabupaten	Jumlah Laki-laki	Jumlah Perempuan	Total
No	Districts	District Capital	Number of Villages	Area (Km ²)	Distance to Regency Capital	Number of Boys	Number of Girls	Total
1	Siak	Siak Sri Indrapura	5	1 346,33	0	17.792	17.151	34.943
2	Minas	Minas Jaya	8	346,35	97,00	177.228	16.085	33.313
3	Sungai Mandau	Muara Kelantan	9	1 493,65	58,00	5.920	5.457	11.377
4	Kandis	Talaga Sam-sam	11	894,17	140,00	41.397	39.093	80.490
5	Kerinci Kanan	Kerinci Kanan	12	1 705,00	59,00	12.533	11.928	24.461
6	Tualang	Perawang	9	128,86	72,00	64.147	60.329	124.476
7	Dayun	Dayun	11	155,09	20,00	17.719	16.766	34.485
8	Lubuk Dalam	Lubuk Dalam	7	343,80	38,00	10.954	10.481	21.435
9	Koto Gasib	Pangkalan Pisang	11	704,70	36,00	13.008	12.732	25.742
10	Mempura	Sungai Mempura	8	232,24	16,00	9.547	8.977	18.524
11	Sungai Apit	Sungai Apit	15	151,00	55,00	17.203	16.434	33.637
12	Bungaraya	Bungaraya	10	437,45	23,00	15.363	14.547	29.910
13	Sabak Auh	Bandar Sungai	8	73,38	44,00	6.945	6.881	13.826
14	Pusako	Dusun Pusako	7	544,47	50,00	4.150	3.971	8.121

Konektivitas Infrastruktur

Kabupaten Siak dapat diakses melalui jalur udara dari bandara Sultan Syarif Kasim II Pekanbaru dan melanjutkan perjalanan darat sejauh 120 km ke ibu kota kabupaten. Kabupaten Siak juga sudah terhubung dengan backbone jalan nasional dengan fungsi arteri primer pada Ruas Jalan Duri – Kandis, Kandis – Batas Kabupaten Bengkalis dan Sijulang Mati – Simpang Lago. Jalan Tol Trans Sumatera untuk sekmen ruas Tol Pekanbaru Dumai yang juga melewati wilayah Kabupaten Siak dengan gerbang tol di Kecamatan Minas dan Kecamatan Kandis. Untuk jalur transportasi laut dapat menggunakan Pelabuhan Tanjung Buton di Kecamatan Sungai Apit. Keberadaan jalur transportasi tersebut, baik udara, darat, serta laut menjadikan Kabupaten Siak memiliki konektivitas yang baik dari pusat produksi ke pusat pengolahan menuju outlet kawasan, serta adanya konektivitas untuk mendukung kegiatan distribusi hasil produksi dari kawasan industri ke simpul-simpul transportasi. Hal ini menjadikan Kabupaten Siak tempat yang sangat strategis untuk dibangun secara berkala dan berkelanjutan.

Infrastructure Connectivity

Siak Regency can be accessed by air from Sultan Syarif Kasim II Pekanbaru airport and continues by land for 120 km to the district capital. Siak Regency is also connected to the national road backbone with primary arterial function on the Duri – Kandis Road, Kandis – Bengkalis Regency Border and Sijulang Mati – Simpang Lago sections. Trans Sumatra Toll Road for the Pekanbaru Dumai Toll segment which also passes through the Siak Regency area with toll gates in Minas District and Kandis District. For sea transportation, you can use Tanjung Buton Harbor in Sungai Apit District. The existence of these transportation routes, both air, land and sea, means that Siak Regency has good connectivity from production centers to processing centers to regional outlets, as well as connectivity to support distribution activities of production results from industrial areas to transportation nodes. This makes Siak Regency a very strategic place to develop periodically and sustainably.



Potensi dan Peluang Investasi

Potential and
Investment Opportunities

Pertanian dan Perkebunan

Agriculture and
Plantation



PERTANIAN

Agriculture

Sub Sektor tanaman pangan merupakan salah satu fokus Pemerintah Daerah Kabupaten Siak dalam meningkatkan ketersediaan dan ketahanan pangan daerah. Secara umum produksi palawija tahun 2024 (3.640,4 ton) meningkat 5,57% dibandingkan tahun 2023 (3.448,3 ton) yang salah satunya disebabkan peningkatan luas tanam pada tahun 2024 dari 247,1 ha pada tahun 2023 naik menjadi 258 ha pada tahun 2024.



LUAS TANAM, PANEN, PUSO, PRODUKTIVITAS DAN PRODUKSI KOMODITI PADI PALAWIJA KABUPATEN SIAK TAHUN 2023

NO	JENIS KOMODITI PADI PALAWIJA TYPES OF RICE AND PALAWIJA COMMODITIES	LUAS TANAM PLANTING AREA (HA)	LUAS PANEN HARVEST AREA (HA)	PUSO PUSO (HA)	PRODUKTIVITAS PRODUCTIVITY (KW/HA)	PRODUKSI PRODUCTION (TON)
1	Padi Sawah Wet Field	7.884,4	8.883,8	0,3	48,96	43.387,6
2	Padi Ladang Dry Field	35,5	19,0	-	30,00	57,0
Total Padi Total		7.919,9	8.882,8	0,3	48,92	43.394,6
3	Bagung Aorn	140	70	-	25,64	200,2
4	Bekas Soya bean	2,00	0,00	1,3	10,68	6,2
5	Kacang Tanah Peanut	18	14	-	9,87	13,0
6	Kacang Hijau Mung bean	1,00	1,00	-	-	1,1
7	Ubi Kayu Cassava	73	77	-	39,84	3.077,6
8	Ubi Jalar Sweet potato	11	12	-	32,66	147,2
Total Palawija Total		247,1	190,3	1,3	181,20	3.448,3
Total Tanaman Pangan Total Food Crops		8.167,0	9.073,1	1,6	51,60	46.812,9

Sumber : Dinas Pertanian Kabupaten Siak, 2025

LUAS TANAM, PANEN, PUSO, PRODUKTIVITAS DAN PRODUKSI KOMODITI PADI PALAWIJA KABUPATEN SIAK TAHUN 2024

NO	JENIS KOMODITI PADI PALAWIJA TYPES OF RICE AND PALAWIJA COMMODITIES	LUAS TANAM PLANTING AREA (HA)	LUAS PANEN HARVEST AREA (HA)	PUSO PUSO (HA)	PRODUKTIVITAS PRODUCTIVITY (KW/HA)	PRODUKSI PRODUCTION (TON)
1	Padi Sawah Wet Field	8.990,8	8.129,5	-	48,90	39.879,8
2	Padi Ladang Dry Field	92,6	75,6	-	30,00	226,8
Total Padi Total		9.083,4	8.205,1	-	48,72	39.606,6
3	Bagung Korn	160,70	110,10	0,20	25,62	284,30
4	Bekas Soya bean	0,30	0,30	-	10,68	0,32
5	Kacang Tanah Peanut	0,15	1,20	-	9,82	0,58
6	Kacang Hijau Mung bean	3,00	3,00	-	10,24	3,07
7	Ubi Kayu Cassava	75,40	83,80	-	39,70	3.250,74
8	Ubi Jalar Sweet potato	10,40	7,20	-	32,64	91,34
Total Palawija Total		258,00	215,50	0,20	168,93	3.640,26
Total Tanaman Pangan Total Food Crops		9.341,4	8.420,60	0,20	51,36	43.246,86

Source: Siak Regency Agricultural Service, 2025

The food crop sub-sector is one of the focuses of the Siak Regency Government in increasing regional food availability and security. In general, secondary crop production in 2024 (3,640.4 tons) increased by 5.57% compared to 2023 (3,448.3 tons), one of which was due to an increase in planting area in 2024 from 247.1 ha in 2023 to 258 ha in 2024.



KOMODITAS PADI Rice Commodity

Kabupaten Siak memiliki luas Lahan Pertanian Pangan Berkelanjutan (LP2B) mencapai 4.423,02 Ha yang tersebar di Kecamatan Bungaraya, Sungai Apit, Koto Gasib, Sungai Mandau, Sabak Auh, dan Pusako. LP2B tersebut dikelola sebagai lahan sawah produktif untuk menuju kedaulatan pangan di Kabupaten Siak.

Siak Regency has an area of Sustainable Food Agricultural Land reaching 4,004.78 hectares spread across the districts of Bungaraya, Sungai Apit, Koto Gasib, Sungai Mandau, Sabak Auh, dan Pusako. Sustainable Food Agricultural Land is managed as productive rice fields to achieve food sovereignty in Siak Regency.

Luas Lahan Pertanian Pangan Berkelanjutan di Kabupaten Siak Tahun 2024
Sustainable Food Farming Land Area in Siak Regency in 2024

NO	KECAMATAN	KAMPING/ KELURAHAN	Lahan Pertanian Pangan Berkelanjutan (LP2B) (Lazipin Perbag)	Cadangan Lahan Pertanian Pangan Berkelanjutan (Cadangan LP2B)	Jumlah Potensi Lahan Pertanian Pangan Berkelanjutan (No: (4)+(5))
			Lahan Sawah LP2B	Cadangan Lahan sawah LP2B	
			(Ha)	(Ha)	
1	2	3	4	5	6
1	SIAK		-	-	-
2	BUNGA RAYA	Bungaraya	2.093,14	206,58	2.299,72
3	SUNGGAI APIT	Sungai Apit	349,51	36,93	386,44
4	DAYUN		-	-	-
5	BOTO GASIB	Buatan I	39,48	-	39,48
6	KANDI		-	-	-
7	MINAS		-	-	-
8	SEBENCI KANAN		-	-	-
9	TUMALANG		-	-	-
10	EDINGAI MANDAU	Labuk Jering	365,49	51,43	416,92
11	LUBUK SALAM		-	-	-
12	MEMPUJA	Mempuru	-	-	-
13	SABAU AUH	Bandar Podada	725,07	120,11	845,18
14	PUSAKO	Percoot	32,31	2,91	35,28
Jumlah (*)			4.002,02	410,00	4.412,02

Sumber : Dinas Pertanian Kabupaten Siak, 2025

Source: Siak Regency Agricultural Service, 2025



Dengan luas Lahan Pertanian Pangan Berkelanjutan (LP2B) seluas 4.423,02 hektar serta mampu memproduksi padi pada tahun 2024 sebanyak 39.606,63 ton Kabupaten Siak memiliki peluang investasi untuk mendirikan Fasilitas Sentra Pengolahan Beras Terpadu (SPBT) atau Rice Milling Unit (RMU).

With an Sustainable Food Agricultural Land area of 4,423.02 hectare and capable of producing 39,606.63 tonnes of rice in 2024, Siak Regency has the investment opportunity to establish an Integrated Rice Processing Center (IRPC) or Rice Milling Unit (RMU) facility.

Dengan perkiraan Satu Fasilitas Sentra Pengolahan Beras Terpadu (SPBT) memiliki kapasitas produksi 3 ton/jam, jam kerja 10 jam/hari, waktu kerja 20 hari/bulan dapat diasumsikan mampu mengolah 7.200 ton padi/tahun. Sehingga Kabupaten Siak membutuhkan Fasilitas Sentra Pengolahan Beras Terpadu (SPBT) atau Rice Milling Unit (RMU) sebanyak 6 unit.

With an estimate that one Integrated Rice Processing Center (SPBT) facility has a production capacity of 3 tons/hour, working hours of 10 hours/day, working time of 20 days/month, it can be assumed to be capable of processing 7,200 tons of rice/year. So Siak Regency needs 6 units of Integrated Rice Processing Center (IRPC) or Rice Milling Unit (RMU) facilities.

PELUANG INVESTASI PERTANIAN PADI : *Rice Farming Investment Opportunities*

- **Mendirikan 6 unit Fasilitas Sentra Pengolahan Beras Terpadu (SPBT) atau Rice Milling Unit (RMU).**

Established 6 units of Integrated Rice Processing Center (IRPC) or Rice Milling Unit (RMU) facilities



KOMODITAS BUAH NENAS MAHKOTA SIAK

Mahkota Siak Pineapple Fruit Commodity

Pemerintah Kabupaten Siak turut menyusun rencana pengembangan Buah Nenas di kecamatan Sungai Apit yang kedepannya akan dijadikan sebagai Icon Daerah Kabupaten Siak. Selain itu varietas nenas di Kabupaten Siak telah terdaftar di Kementerian Pertanian dalam Keputusan Menteri Pertanian Nomor 08/kpts/PV.240/0/1/2022 tentang Pemberian Tanda Daftar Varietas Tanaman Hortikultura Nenas Mahkota Siak. Nenas Mahkota Siak memiliki tinggi tanaman 75,30-120 cm dengan umur panen 10 sampai dengan 11 bulan. Rasa daging buah manis segar dengan aroma buah yang kuat serta memiliki kandungan vitamin C yang tinggi menjadi nilai jual utama Nenas Mahkota Siak. Saat ini Kabupaten Siak memiliki luas kebun nenas sebesar 4.140,02 hektar dengan kemampuan produksi sebesar 90.318,84 ton.

The Siak Regency Government is also preparing plans for the development of Pineapple Fruit in Sungai Apit sub-district which in the future will be used as a regional icon for Siak Regency. Apart from that, pineapple varieties in Siak Regency have been registered with the Ministry of Agriculture in the Decree of the Minister of Agriculture Number 08/kpts/PV.240/0/1/2022 concerning the Granting of Registration Marks for Siak Crown Pineapple Horticultural Crop Varieties.

Siak Crown (Mahkota Siak) Pineapple has a plant height of 75.30 -120 cm with a harvest age of 10 to 11 months. The taste of fresh sweet flesh with a strong fruit aroma and high vitamin C content are the main selling points of Mahkota Siak pineapple. Currently, Siak Regency has a pineapple plantation area of 4,140.02 hectares with a production capacity of 90,318.84 tons.



Peluang Investasi Buah Nenas Mahkota Siak :

Mahkota Siak (Siak Crown) Pineapple Investment Opportunities



Penangkar benih Nenas Mahkota Siak

*Mahkota Siak (Siak
Crown) Pineapple seed
breeder*



Agro Wisata Kebun Nenas Mahkota Siak

*Agro Tourism of Mahkota
Siak Pineapple Garden*



Industri olehan Nenas Mahkota Siak (pengalengan, manisan, minuman, sirup, selai, jely, dodol, kripik, dll)

*Mahkota Siak pineapple
production industry
(canning, sweets, drinks,
syrup, jam, jelly, dodol,
chips, etc.)*



PERKEBUNAN

Plantation

Komoditi tanaman perkebunan yang dikembangkan di Kabupaten Siak antara lain kelapa sawit, karet, sagu, kelapa dan kakao. Sentra produksi kelapa sawit terdapat di Kecamatan Minas, Kecamatan Tualang dan Kecamatan Dayun, Karet terdapat di Kecamatan Kerinci Kanan, Kecamatan Dayun dan Siak. Sedangkan kelapa terdapat di Kecamatan Sungai Apit, Kecamatan Bunga Raya dan Kecamatan Tualang. Dari data luas lahan dan produksi perkebunan memperlihatkan bahwa komoditas kelapa sawit memiliki nilai produksi dan luas lahan terbesar bila dibandingkan dengan komoditas lainnya dari lahan perkebunan, disusul dengan komoditas karet.

***P**lantation crop commodities developed in Siak Regency include oil palm, rubber, coconut, sago and cocoa. Palm oil production centers are in Minas District, Tualang District and Dayun District, Karet is in Kerinci Kanan District, Dayun and Siak Districts. Meanwhile, coconuts are found in Sungai Apit District, Bunga Raya District and Tualang District. Data on land area and plantation production shows that palm oil has the largest production value and land area when compared to other commodities from plantation land, followed by rubber.*



Luas Areal, Produksi dan Produktivitas Perkebunan Rakyat per Komoditas Kabupaten Siak Tahun 2023
Area, Production and Productivity of People's Plantations per Commodity, Siak Regency, 2023

NO	JENIS KOMODITI PERKEBUNAN TYPES OF PLANTATION COMMODITIES	LUAS TANAM PLANTING AREA	LUAS PANEN HARVEST AREA	PRODUKTIVITAS PRODUCTIVITY	PRODUKSI PRODUCTION
		(HA)	(HA)	(KW/HA)	(TON)
1	2	3	4	5	6
1	Kelapa Sawit <i>Palm Oil</i>	346.897,14	267.049,51	40,86	1.091.254,64
2	Karet <i>Rubber</i>	9.249,83	6.474,88	10,47	6.776,71
3	Sagu <i>Sago</i>	1.944,90	685,61	17,50	1.199,81
4	Kelapa <i>Cocnut</i>	107,51	38,24	11,77	45,02
5	Pinang <i>Areca nut</i>	46,09	18,03	4,50	8,12
6	Kakao <i>Cocoa</i>	1,46	0,51	7,50	0,38
7	Kopi <i>Coffee</i>	0,11	0,11	8,00	0,09
Total Komoditi Perkebunan <i>Total Plantation Commodities</i>		358.247,04	274.266,89	40,08	1.099.284,78

Sumber : Dinas Pertanian Kabupaten Siak 2025

Source : Siak Regency Agricultural Service 2025

Luas Areal, Produksi dan Produktivitas Perkebunan Rakyat per Komoditas Kabupaten Siak Tahun 2024
Area, Production and Productivity of People's Plantations per Commodity, Siak Regency, 2024

NO	JENIS KOMODITI PERKEBUNAN TYPES OF PLANTATION COMMODITIES	LUAS TANAM PLANTING AREA	LUAS PANEN HARVEST AREA	PRODUKTIVITAS PRODUCTIVITY	PRODUKSI PRODUCTION
		(HA)	(HA)	(KW/HA)	(TON)
1	2	3	4	5	6
1.	Kelapa Sawit <i>Palm Oil</i>	347.651,82	268.719,13	40,87	1.098.242,21
2.	Karet <i>Rubber</i>	9.250,58	6.539,63	10,47	6.844,48
3.	Sagu <i>Sago</i>	1.073,29	698,61	17,50	1.222,56
4.	Kelapa <i>Cocnut</i>	107,66	39,39	11,77	46,37
5.	Pinang <i>Areca nut</i>	46,09	21,03	4,46	9,38
6.	Kakao <i>Cocoa</i>	1,45	0,54	7,50	0,41
7.	Kopi <i>Coffee</i>	0,11	0,11	8,00	0,09
Total Komoditi Perkebunan <i>Total Plantation Commodities</i>		358.131,00	276.018,44	40,08	1.106.365,50

Sumber : Dinas Pertanian Kabupaten Siak 2025

Source : Siak Regency Agricultural Service 2025

KOMODITAS PERKEBUNAN SAWIT

Palm Plantations Commodity

Komoditas perkebunan di Kabupaten Siak yang paling berkembang pesat dan menjadi primadona adalah komoditas perkebunan kepala sawit, hal ini disebabkan karena pengembangan pekebunan kelapa sawit dilakukan berbagai macam model pengelolaan antara lain pengelolaan oleh perusahaan swasta yaitu perusahaan yang menanamkan modalnya untuk pembukaan lahan perkebunan baru, ada juga pola kemitraan, pola inti plasma dan pola

swadaya. Selain itu dipicu oleh harga tandan buah sawit relatif stabil sehingga memicu masyarakat untuk menanamkan kelapa sawit pada lahan-lahan mereka, selain perkebunan kelapa sawit perkebunan karet dan kelapa juga menjadi perhatian. Luas lahan perkebunan kelapa sawit di Kabupaten Siak yang ada saat ini mencapai 347.651,82 Ha dengan hasil produksi perkebunan kelapa sawit mencapai 1.098.242,21 ton pada tahun 2024.

The plantation commodity in Siak Regency that is growing most rapidly and is becoming the favorite is oil palm plantation commodities; this is because the development of oil palm plantations is carried out by various management models, including management by private companies, namely companies that invest their capital to open new plantation land, there are also partnership pattern, plasma core pattern and self-help pattern. Apart from that, it was triggered by the relatively stable price of palm fruit bunches, which triggered people to plant oil palm on their land, apart from oil palm plantations, rubber and coconut plantations were also a concern. The current area of oil palm plantations in Siak Regency reaches 347.651.82 hectares with oil palm plantation production reaching 1,098,242.21 tons in

Luas Lahan Perkebunan Sawit di Kabupaten Siak Tahun 2024 (Hektar)
Oil Palm Plantation Land Area in Siak Regency in 2024 (Hectares)

No	Kecamatan Subdistrik	Luas Lahan Komoditi Perkebunan Kelapa Sawit Tahun 2024 Oil Palm Plantation Commodity Land Area in 2024			
		Perkebunan Rakyat (PR) People's Plantations	Perkebunan Besar Nasional National Large Plantations	Perkebunan Besar Swasta Large Private Plantations	TOTAL
1	2	5	6	7	8
1.	Siak	14.562,56	-	-	14.562,56
2.	Bunga Raya	2.312,46	-	7.094,00	9.407,46
3.	Sungai Apit	14.515,82	-	16.928,33	31.444,15
4.	Dayun	19.330,67	-	21,39	19.352,06
5.	Koto Gadib	32.935,56	2.300,00	21.343,95	57.580,51
6.	Kerdas	46.392,65	-	33.893,01	80.285,66
7.	Minan	28.899,02	-	597,69	29.496,71
8.	Kertek Kemau	8.406,71	-	1.576,65	9.983,36
9.	Talang	1.205,74	-	27.394,58	28.600,32
10.	Sungai Mandau	23.007,45	-	7.600,00	30.607,45
11.	Lebak Dalam	3.309,79	7.368,46	-	10.678,24
12.	Memprora	15.346,12	-	-	15.346,12
13.	Sabak Auh	3.654,35	-	-	3.654,35
14.	Pusako	6.767,00	-	-	6.767,00
Jumlah Annuar		221.727,77	9.474,46	116.449,59	347.651,82

Sumber: Dinas Pertanian Kabupaten Siak, 2025

Sumber: BPS Kabupaten Siak, 2025





Kabupaten Siak saat ini memiliki total 24 Pabrik Kelapa Sawit yang beroperasi. Dari jumlah tersebut, 20 pabrik telah menerima sertifikasi RSPO dan ISPO, menunjukkan komitmen terhadap produksi kelapa sawit yang berkelanjutan dan ramah lingkungan.

Dengan asumsi kapasitas mesin Pabrik Kelapa Sawit sekitar 20 ton/jam, jam kerja 10 jam/hari, dan waktu kerja selama 20 hari/bulan, dapat diperkirakan bahwa setidaknya diperlukan tambahan sebanyak 5 Pabrik Kelapa Sawit di Kabupaten Siak untuk dapat mengolah hasil Tandan Buah Segar (TBS) dari perkebunan kelapa sawit yang mencapai produksi 1.098.242,21 ton pada tahun 2024.

Selain itu, Pemerintah Daerah Kabupaten Siak juga mendorong pelaku usaha dan investor untuk

melakukan hilirisasi hasil dari Pabrik Kelapa Sawit. Salah satu bentuk hilirisasi adalah mengubah Crude Palm Oil (CPO) menjadi olein, yang dapat digunakan sebagai bahan baku minyak goreng. Dengan asumsi satu pabrik pengolahan CPO menjadi olein mampu memproduksi 150.000 ton CPO per tahun, maka Kabupaten Siak memiliki potensi untuk memiliki satu pabrik pengolahan CPO menjadi olein (bahan baku minyak goreng).

Penambahan fasilitas produksi seperti pabrik olein juga dapat memberikan nilai tambah pada industri kelapa sawit di Kabupaten Siak dan berpotensi menciptakan lapangan kerja serta meningkatkan pendapatan daerah melalui sektor hilirisasi ini.



Siak Regency currently has a total of 24 operating palm oil factories. Of this number, 20 mills have received RSPO and ISPO certification, demonstrating commitment to sustainable and environmentally friendly palm oil production.

Assuming the machine capacity of the Palm Oil Factory is around 20 tons/hour, working hours are 10 hours/day, and working time is 20 days/month, it can be estimated that at least 5 additional Palm Oil Factories are needed in Siak Regency to be able to process the Fresh Fruit Bunches (FFB) from all palm plantations which will reach production of 1,098,242.21 tons in 2024.

Apart from that, the Siak Regency Regional Government also encourages business actors and

investors to downstream the results of the Palm Oil Factory. One form of downstreaming is changing Crude Palm Oil (CPO) into olein, which can be used as a raw material for cooking oil. Assuming that one CPO processing factory into olein is capable of producing 150,000 tons of CPO per year, then Siak Regency has the potential to have one CPO processing factory into olein (cooking oil raw material).

Adding production facilities such as an olein factory can also provide added value to the palm oil industry in Siak Regency and has the potential to create jobs and increase regional income through this downstream sector.

Peluang Investasi Perkebunan Sawit *Palm Oil Plantation Investment Opportunities*

1. **Mendirikan Pabrik Kelapa Sawit.**
Established Palm Oil Factories.
2. **Mendirikan Pabrik pengolahan CPO menjadi olein (bahan baku minyak goreng).**
Establishing a factory to process CPO into olein (cooking oil raw material).



Peternakan dan Perikanan

Livestock and Fishery



PETERNAKAN

Livestock



Perkembangan peternakan memiliki peran yang sangat penting dalam penyediaan pangan, terutama produk pangan berbahan dasar protein hewani. Sebagai salah satu pilar dalam rantai pasokan produk pangan, peternakan akan selalu menjadi komponen yang dibutuhkan bersama dengan komponen lain dalam penyediaan pangan. Pengembangan sektor peternakan memiliki prospek yang sangat baik karena sejalan dengan pertumbuhan ekonomi, daya beli masyarakat meningkat, pola hidup berubah, dan kesadaran akan pentingnya pemenuhan gizi yang seimbang semakin meningkat.

Oleh karena itu, sektor peternakan dituntut untuk memenuhi kebutuhan masyarakat, baik dalam hal kuantitas, kualitas, maupun keberlanjutan pasokan. Hingga saat ini, banyak produk peternakan masih harus dipenuhi dari luar daerah untuk memenuhi kebutuhan masyarakat. Meningkatkan produksi peternakan yang berasal dari Kabupaten Siak sendiri dapat mengurangi ketergantungan dan berkontribusi pada ketahanan pangan yang lebih baik. Selain itu, hal ini juga dapat membuka peluang baru untuk meningkatkan pendapatan peternak dan mengurangi tingkat pengangguran di sektor peternakan.

The development of animal husbandry has a very important role in providing food, especially food products made from animal protein. As one of the pillars in the food product supply chain, livestock will always be a component that is needed along with other components in food supply. The development of the livestock sector has very good prospects because it is in line with economic growth, people's purchasing power is increasing, lifestyles are changing, and awareness of the importance of providing balanced nutrition is increasing.

Therefore, the livestock sector is required to meet community needs, both in terms of quantity, quality and sustainability of supply. Until now, many livestock products still have to be sourced from outside the region to meet community needs. Increasing livestock production originating from Siak Regency itself can reduce dependency and contribute to better food security. Apart from that, this can also open up new opportunities to increase livestock farmers' income and reduce the unemployment rate in the livestock sector.

Produksi Hasil Peternakan Kabupaten Siak Tahun 2021 – 2024
Production of Livestock Products in Siak Regency 2021 – 2024

Jumlah Produksi <i>Production Amount</i>	Tahun <i>Year</i>			
	2021	2022	2023	2024
Produksi (Ton) <i>Production (Tons)</i>				
• Daging <i>Meat</i>	4.993,71	6.416,38	5.146,65	5.360,47
• Telur <i>Egg</i>	612,84	625,63	557,90	621,21
Populasi (Ekor) <i>Population</i>				
• Hewan Besar <i>Big Animals</i>	26.668	27.409	27.853	27.358
• Hewan Kecil <i>Small Animal</i>	32.232	32.674	30.380	30.625
• Unggas <i>Fowl</i>	5.324.297	5.438.931	5.912.963	6.093.523

Sumber : Dinas Peternakan dan Perikanan Kabupaten Siak, 2025

Source: Siak Regency Livestock and Fisheries Service, 2025



PERIKANAN

Fishery

Perkembangan target konsumsi ikan menurut Kementerian Kelautan dan Perikanan pada tahun 2020 sampai dengan tahun 2024, Kementerian Kelautan dan Perikanan menargetkan peningkatan angka konsumsi ikan nasional dari 56,39 kg/kapita/tahun ditahun 2020 menjadi 62,50 kg/kapita/tahun ditahun 2024. Sementara realisasi capaian konsumsi ikan tahun 2019 secara nasional sebanyak 54,49 kg/kapita/tahun

Development of fish consumption targets according to the Ministry of Maritime Affairs and Fisheries from 2020 to 2024, the Ministry of Maritime Affairs and Fisheries is targeting an increase in national fish consumption figures from 56.39 kg/capita/year in 2020 to 62.50 kg/capita/year in 2024. Meanwhile, the realization of fish consumption achievements in 2019 nationally was 54.49 kg/capita/year.

Pengembangan perikanan budidaya yang mandiri, berdaya saing, dan berkelanjutan memerlukan dukungan yang komprehensif dari semua pihak, termasuk pemerintah pusat dan daerah, serta pelaku usaha. Perikanan budidaya yang memiliki karakteristik tersebut memiliki potensi untuk menjadi motor penggerak ekonomi daerah dan nasional, meningkatkan kesejahteraan masyarakat, serta menciptakan lapangan kerja.

The development of independent, competitive and sustainable aquaculture requires comprehensive support from all parties, including central and regional governments, as well as business actors. Aquaculture that has these characteristics has the potential to become a driving force for regional and national economies, improve community welfare, and create jobs.

Populasi dan Produksi Perikanan Kabupaten Siak Tahun 2021-2024

Fisheries Population and Production in Siak Regency 2021-2024

NO.	Sektor	Jumlah Produksi (Ton) <i>Production Amount (Tons)</i>	Tahun			
			2021	2022	2023	2024
1.	Perikanan	Perikanan Budidaya <i>(Aquaculture)</i>	1.167,16	1.191,78	1.300,70	1.314,28
2.	Perikanan	Perikanan Tangkap <i>(Capture Fisheries)</i>	1.827,83	2.131,50	2.025,82	2.080,16

Sumber: Dinas Peternakan dan Perikanan, 2025

Source: Department of Livestock and Fisheries, 2025

Jumlah Produksi Udang Vaname di Kecamatan Sungai Apit Kabupaten Siak Tahun 2022

Number of Vaname Shrimp Production in Sungai Apit District, Siak Regency in 2022

Jenis Tambak <i>Pond Type</i>	Jumlah Pembudidaya Udang Aktif <i>Number of Active Shrimp Farmers</i>	Potensi Lahan Sesuai RTRW (Hektar) <i>Land Potential According to Spatial Plans (Hectares)</i>	Luasan Tambak yang Dimanfaatkan saat ini (Hektar) <i>Current Utilized Pond Area (Hectares)</i>	Produksi Udang (Ton) <i>Shrimp Production (Tons)</i>
Semi Intensif/Intensif <i>Semi Intensive/ Intensive</i>	8 Kelompok <i>8 Groups</i>	3.993	16	3,2 Ton/Siklus/ Panen <i>Tons/Cycle/Harvest</i>

Sumber: Dinas Peternakan dan Perikanan, 2023
Source: Department of Livestock and Fisheries, 2023

Di Kabupaten Siak, pengembangan perikanan budidaya berfokus pada perikanan budidaya air payau. Pemerintah Kabupaten Siak telah mengalokasikan lahan seluas 3.992 hektar di sepanjang pesisir Kecamatan Sungai Apit yang telah ditetapkan dalam Rencana Tata Ruang Wilayah (RTRW) sebagai kawasan perikanan budidaya.

Saat ini, sudah ada 40 petak tambak udang vaname dengan total luas sekitar 16 hektar. Hasil panen rata-rata mencapai 140 ton dalam waktu 4 bulan. Pengembangan perikanan budidaya air payau ini memiliki potensi besar untuk berkontribusi pada peningkatan produksi perikanan, pengembangan ekonomi lokal, serta penyediaan lapangan kerja di Kabupaten Siak.

In Siak Regency, the development of aquaculture focuses on brackish water aquaculture. The Siak Regency Government has allocated 3,992 hectares of land along the coast of Sungai Apit District which has been designated in the Regional Spatial Planning as an aquaculture area.

Currently, there are 40 vaname shrimp ponds with a total area of around 16 hectares. The average harvest reaches 140 tons within 4 months. The development of brackish water aquaculture has great potential to contribute to increasing fisheries production, developing the local economy, and providing employment opportunities in Siak Regency.

Selain itu, budidaya kakap putih juga berpotensi untuk dikembangkan di Kabupaten Siak. Hal ini sesuai dengan kondisi geografis Kabupaten Siak, yang didukung oleh kestabilan harga jual dan tingginya minat konsumen terhadap ikan tersebut.

Perairan pesisir Kabupaten Siak, terutama di Kecamatan Sungai Apit, memiliki potensi besar untuk mengembangkan usaha budidaya ikan kakap putih dengan menggunakan keramba jaring apung. Saat ini, beberapa perusahaan lokal tengah mengembangkan potensi budidaya ikan gabus, dengan tujuan memanfaatkan khasiatnya sekaligus menjaga kelembaban lahan gambut yang ada di Kabupaten Siak agar terhindar dari kebakaran hutan.

Dengan tingginya tingkat konsumsi ikan di Kabupaten Siak dan masih banyaknya lahan yang berpotensi untuk pengembangan perikanan, maka Kabupaten Siak memiliki potensi investasi yang menjanjikan di sektor perikanan, baik dalam pengembangan tambak udang vaname maupun keramba jaring apung ikan kakap putih.

Apart from that, sea bass cultivation also has the potential to be developed in Siak Regency. This is in accordance with the geographical conditions of Siak Regency, which is supported by the stability of selling prices and high consumer interest in this fish.

The coastal waters of Siak Regency, especially in Sungai Apit District, have great potential for developing sea bass cultivation businesses using floating net cages. Currently, several local companies are developing the potential for cultivating snakehead fish, with the aim of exploiting its properties while maintaining the humidity of peatlands in Siak Regency to avoid forest fires.

With the high level of fish consumption in Siak Regency and the large amount of land that has the potential for fisheries development, Siak Regency has promising investment potential in the fisheries sector, both in developing vaname shrimp ponds and white snapper floating net cages.

Peluang Investasi Perikanan *Fisheries Investment Opportunities*

- 1. Membuka Tambak Udang Vaname**
Opening a Vaname Shrimp Farm

- 2. Membuka Keramba Jaring Apung Ikan Kakap Putih**
Opening White Snapper Floating Net Cages



Minyak dan Gas

Oil and Gas





Keberadaan sumur-sumur minyak yang tersebar di wilayah Kabupaten Siak merupakan potensi yang sangat berharga dan tidak boleh diabaikan. Kajian geologis menunjukkan bahwa wilayah Kabupaten Siak memiliki deposit migas yang signifikan, dan masih menyimpan potensi tambahan yang belum sepenuhnya dieksplorasi.

Saat ini, beberapa perusahaan penambangan minyak beroperasi di wilayah Kabupaten Siak, termasuk Pertamina Hulu Rokan, PT. BSP, Melacca Strait, Blok Migas Selat Lalang, dan Pertagas. Ini menunjukkan keseriusan dalam mengelola sumber daya migas di Kabupaten Siak.

Peluang investasi terbuka lebar untuk eksplorasi dan penemuan ladang baru, pembangunan fasilitas pengolahan minyak (refinery), investasi dalam proyek infrastruktur yang mendukung industri minyak dan gas, serta transisi menuju energi terbarukan. Kabupaten Siak memiliki potensi besar dalam sektor migas, dan investasi di bidang ini dapat memberikan manfaat besar bagi daerah dan masyarakat setempat.

The existence of oil wells spread across the Siak Regency area is a very valuable potential and should not be ignored. Geological studies show that the Siak Regency area has significant oil and gas deposits, and still has additional potential that has not been fully explored.

Currently, several oil mining companies operate in the Siak Regency area, including Pertamina Hulu Rokan, PT. BSP, Melacca Strait, Lalang Strait Oil and Gas Block, and Pertagas. This shows the seriousness in managing oil and gas resources in Siak Regency.

Investment opportunities are wide open for exploration and discovery of new fields, construction of oil processing facilities (refineries), investment in infrastructure projects that support the oil and gas industry, as well as the transition to renewable energy. Siak Regency has great potential in the oil and gas sector, and investment in this field can provide great benefits for the region and local communities.



Pendidikan

Education





Pendidikan menjadi salah satu faktor yang menentukan arah dan lajunya pembangunan pada suatu daerah. Angka kelulusan sekolah menengah atas di Kabupaten Siak tahun 2024 adalah sebanyak 21.636 orang dari 66 SMA/SMK sederajat.

Jumlah penduduk yang menamatkan hanya sampai tingkat SLTA/Sederajat lebih banyak dari penduduk yang meneruskan pendidikan mereka hingga ke perguruan tinggi. Sedangkan yang menyelesaikan tingkat pendidikan SD/ Sederajat sebanyak 60.944 jiwa dan SLTP/Sederajat sebanyak 27.462 jiwa.

Saat ini hanya terdapat 4 lembaga pendidikan tinggi yakni STAI Sultan Syarif Hasyim, Akbid Salma, Akademi Komunitas Negeri, dan Institut Edi Haryono Madani Riau (EHMRI).

Mengingat angka kelulusan yang tinggi, sangat terbuka peluang investasi Mendirikan Lembaga Pendidikan Tinggi (Universitas/Institut/Sekolah Tinggi) di Kabupaten Siak.

Education is one of the factors that determines the direction and pace of development in an area. The high school graduation rate in Siak Regency in 2024 is 21,636 people from 66 high schools and the equivalent.

The number of people who have only completed high school/equivalent level is greater than the number of people who have continued their education to university. Meanwhile, 60,944 people completed elementary/equivalent levels of education and 27,462 people completed secondary/equivalent levels.

Currently there are only 4 higher education institutions, namely STAI Sultan Syarif Hasyim, Akbid Salma, State Community Academy, and Institut Edi Haryono Madani Riau (EHMRI).

Considering the high graduation rate, there are very open investment opportunities to establish a Higher Education Institution (University/Institute/High

Kawasan Industri dan Pelabuhan Tanjung Buton

Tanjung Buton
Industrial and
Port Areas





Kawasan Industri Tanjung Buton (KITB) memiliki posisi geografis yang sangat strategis. Terletak langsung di depan Selat Melaka, KITB mendukung potensi untuk menjadi kawasan industri berskala internasional yang menjanjikan. Selat Melaka merupakan salah satu rute pelayaran tersibuk di dunia, yang menjadi rute perdagangan utama dari India ke Timur Tengah, Asia Timur ke Pasifik, dan sebaliknya.

Dari segi topografi, Kawasan Industri Tanjung Buton memiliki tanah yang cukup datar. Keberadaan pulau-pulau di sekitarnya juga melindungi pelabuhan dari tingginya gelombang laut, menjadikan aktivitas bongkar muat lebih aman. Di sana, sudah tersedia dermaga dengan kapasitas untuk kapal hingga 50.000 ton. Selain itu, dengan jarak tempuh hanya 150 km dari Singapura, Kabupaten Siak memiliki keunggulan sebagai daerah alternatif persinggahan bagi kapal niaga. Hal ini memberikan kesempatan besar untuk menjadikan Siak sebagai tujuan investasi yang menjanjikan.

The Tanjung Buton Industrial Area (KITB) has a very strategic geographical position. Located directly in front of the Melaka Strait, KITB supports the potential to become a promising international scale industrial area. The Strait of Melaka is one of the busiest shipping routes in the world, which is the main trade route from India to the Middle East, East Asia to the Pacific, and vice versa.

In terms of topography, the Tanjung Buton Industrial Area has fairly flat land. The existence of surrounding islands also protects the port from high sea waves, making loading and unloading activities safer. There, a dock is available with a capacity for ships of up to 50,000 tons. Apart from that, with a distance of only 150 km from Singapore, Siak Regency has the advantage of being an alternative stopover area for commercial ships. This provides a great opportunity to make Siak a promising investment destination.





INTERNATIONAL MARITIME LINE

KITB

Kawasan Industri Tanjung Buton berada pada wilayah strategis:

- Berada pada jalur perdagangan internasional (Selat Malaka) berhadapan dengan Singapura dan Malaysia.
- Berada di Jalur Lintas Timur Sumatera yang merupakan wilayah cepat tumbuh dan berkembang.

The Tanjung Buton Industrial Area is located in a strategic area:

- Located on the international trade route (Strait of Malacca) facing Singapore and Malaysia.
- Located on the East Sumatra Route, which is a fast growing and developing area.

Alternatif	Alur yang dilalui	Jarak	Waktu tempuh (Hours)
Rute 1	Pelabuhan Buton Dumai – Selat Malaka	148,8 Km / 80,34 Mile	6,50
Rute 2	Pelabuhan Buton – Selat Asam – Selat Malaka	112,2 Km / 60,38 Mile	4,41
Rute 3	Pelabuhan Buton – Selat Lalang – Selat Malaka	186,9 Km / 100,92 Mile	7,44

Topografi & Bathimetri

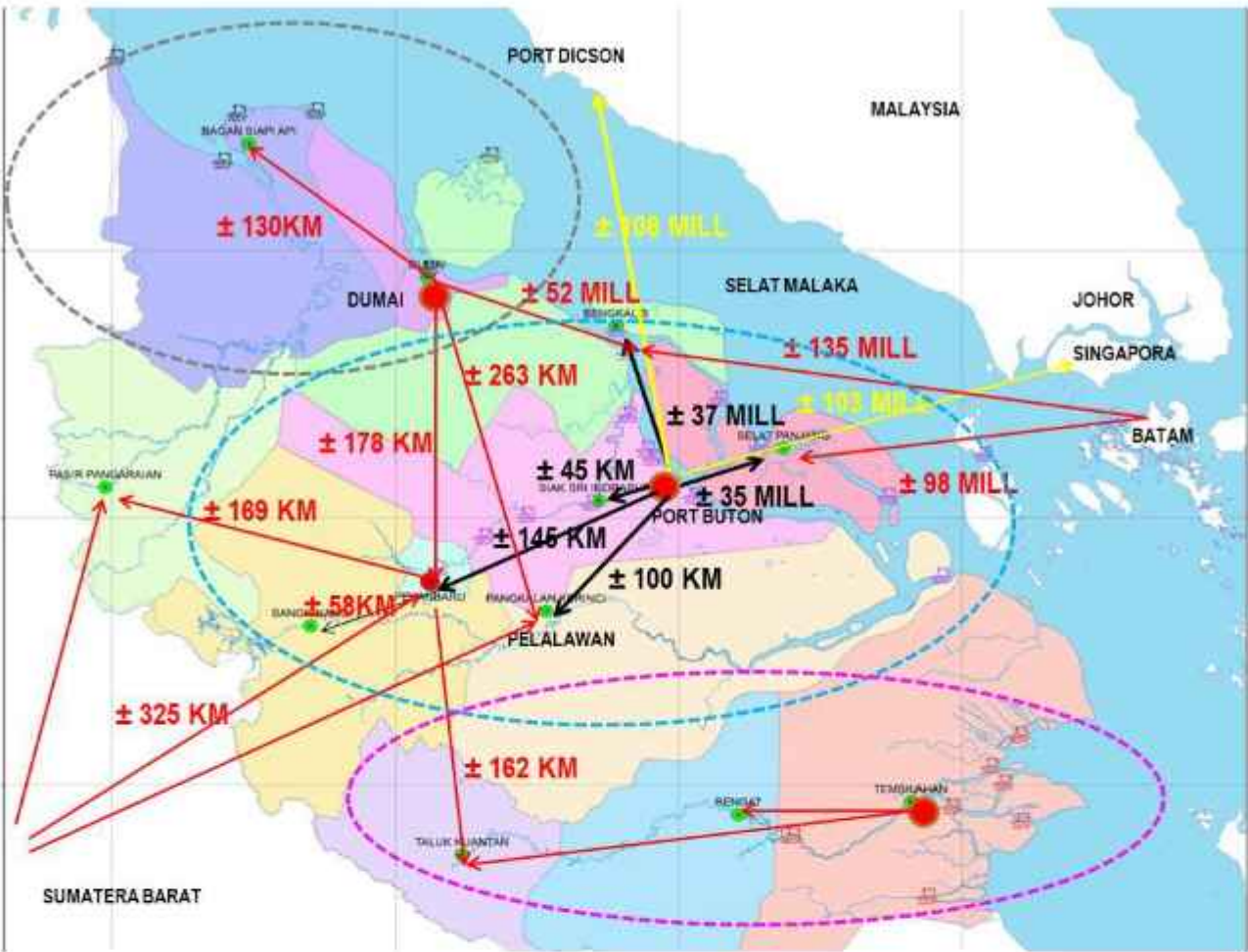
- Topografi relatif datar (0-2%)
- Bathimetri dengan kedalaman rata-rata 15 m (8 s/d 30m)
- Lokasi pelabuhan terlindung oleh Pulau, sehingga ombak relatif kecil. Tinggi gelombang minimum = 0,32 m. Tinggi gelombang maksimum = 0,98 m.
- Lebar alur pelayaran antara 0,70 - 1,20 mil, panjang alur 36 mil, dan secara umum kedalaman alur bervariasi antara 15 - 17 m LWS sehingga dapat dilalui oleh kapal-kapal berukuran s/d 50.000 DWT.
- Demorage Pelabuhan Dumai mencapai 8-12 jam
- Kecepatan arus maks 0.682 – 0.827 m/detik, sedangkan sedimentasi konsentrasi kecil, maks saat pasang = 0,41 kg/m³ dan saat surut = 0,257 kg/m³.
- Tersedianya perairan untuk lokasi naik/turun petugas pandu yang akan memandu keluar masuk kapal dari / ke pelabuhan laut Tanjung Buton dan stasiun pandu.

Topography & Bathymetry

- Relatively flat topography (0-2%)
- Bathymetry with an average depth of 15 m (8 to 30m)
- The port location is protected by the island, so the waves are relatively small. Minimum wave height = 0.32 m. Maximum wave height = 0.98 m.
- The width of the shipping channel is between 0.70 - 1.20 miles, the length of the channel is 36 miles, and in general the depth of the channel varies between 15 - 17 m LWS so that it can be passed by ships measuring up to 50,000 DWT.
- Dumai Port damage reaches 8-12 hours
- Max current speed 0.682 – 0.827 m/sec, while sedimentation concentration is small, max at high tide = 0.41 kg/m³ and at low tide = 0.257 kg/m³.
- Availability of water for boarding/ disembarking locations for pilot officers who will guide ships in and out from/to the Tanjung Buton sea port and pilot stations.



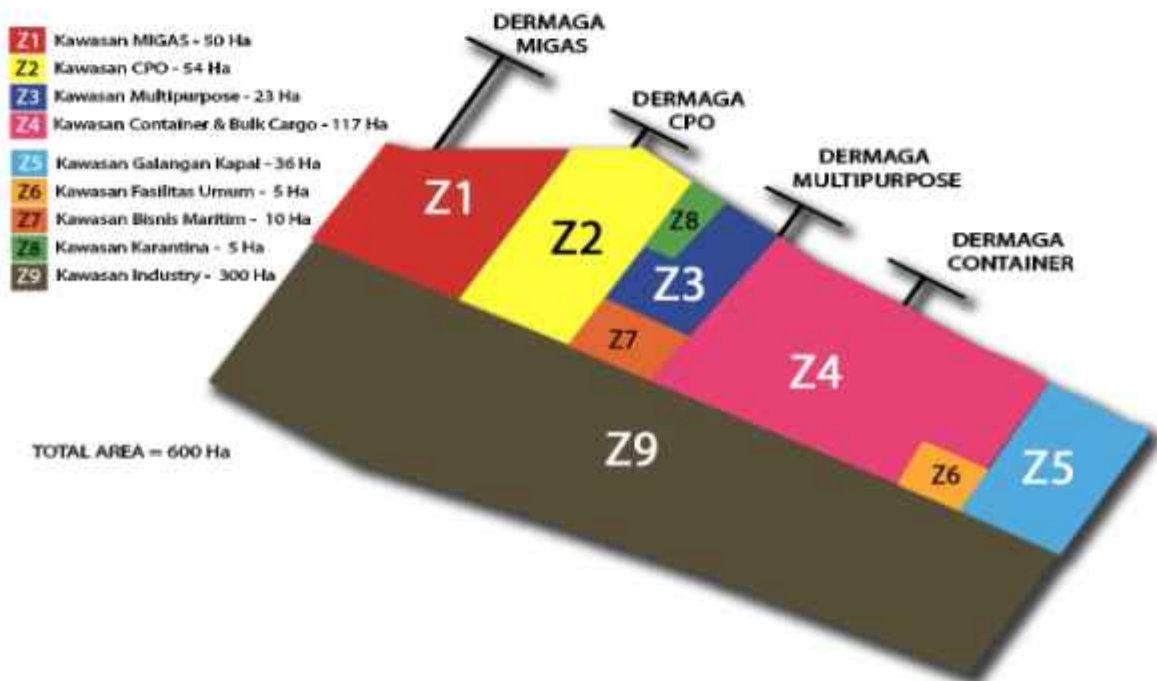
Hinterland Pelabuhan Tanjung Buton



Rencana pengembangan Kawasan Industri Tanjung Buton (KITB) meliputi luas sekitar 5.600,3 hektar. Saat ini, sebagian besar lahan KITB telah dibebaskan seluas 5.192 hektar dan telah HPL seluas 600 hektar. Dengan potensi dan fasilitas yang dimilikinya, KITB menjadi kawasan yang sangat menarik untuk investasi dan pengembangan industri.

The development plan for the Tanjung Buton Industrial Area (KITB) covers an area of around 5,600.3 hectares. Currently, most of the KITB land has been acquired covering an area of 5,192 hectares and has HPL covering an area of 600 hectares. With its potential and facilities, KITB is a very attractive area for investment and industrial development.

MASTER PLAN



Peluang Investasi KITB

Investment Opportunities of KITB

Beberapa peluang bagi para investor untuk berpartisipasi dalam proyek strategis penyediaan infrastruktur melalui kerja sama dengan pemerintah daerah kabupaten siak, yaitu:

1. Pengolahan air bersih dan air limbah di Kawasan Industri Tanjung Buton
2. Perluasan fasilitas air bersih dan air limbah di Kawasan Industri Tanjung Buton, dalam rangka pengembangan kawasan industri, pengolahan air yang menjadi hal fundamental untuk menggerakkan bisnis secara optimal.
3. Pengadaan sumber daya listrik. Mengingat kebutuhan listrik yang besar di Kawasan Industri Tanjung Buton yang beroperasi secara penuh, maka hal ini dapat menjadi potensi untuk dapat dikelola secara berkelanjutan. diperkirakan memerlukan pasokan listrik sebesar 120 mega watt untuk mengakomodir kebutuhan kawasan industri seluas 600 ha.
4. Fasilitas pergudangan.
5. Perluasan kawasan dermaga.

Several opportunities for investors to participate in strategic projects providing infrastructure through collaboration with the Siak district government, namely:

1. *Clean water and waste water processing in the Tanjung Buton Industrial Area*
2. *Expansion of clean water and waste water facilities in the Tanjung Buton Industrial Area, in the context of developing industrial areas, water treatment is fundamental for driving business optimally.*
3. *Procurement of electrical resources. Considering the large electricity demand in the Tanjung Buton Industrial Area which is fully operational, this could have the potential to be managed sustainably. It is estimated that an electricity supply of 120 mega watts is needed to accommodate the needs of an industrial area covering an area of 600 ha.*
4. *Warehousing facilities.*
5. *Expansion of the dock area.*





Pariwisata

Tourism



Kabupaten Siak memiliki warisan sejarah yang sangat kaya, yang bermula sejak tahun 1723. Jejak peradaban kerajaan Melayu terbesar di Riau masih tersisa dan dapat ditemui hingga saat ini. Selain itu, Kabupaten Siak tetap memelihara dan memegang erat adat dan budaya Melayu yang kaya dan beragam. Meskipun begitu, potensi pariwisata di Kabupaten Siak masih memiliki ruang untuk pengembangan lebih lanjut.

Ketika kita melihat ke Negeri tetangga sebelah, yaitu "Melaka," kita dapat melihat betapa suksesnya mereka dalam mempromosikan pariwisata sejarah dan budaya mereka. Oleh karena itu, Pemerintah Kabupaten Siak dihadapkan dengan tantangan untuk mengemas potensi pariwisata mereka, yang mencakup sejarah dan budaya, sebaik mungkin. Harapannya adalah agar Kabupaten Siak bisa menjadi semacam "Melaka" di Pulau Sumatera, menjadi tempat yang benar-benar mewakili budaya Melayu (Siak The Truly Malay).

Siak Regency has a very rich historical heritage, which began in 1723. Traces of the civilization of the largest Malay kingdom in Riau still remain and can be found today. Apart from that, Siak Regency continues to maintain and uphold its rich and diverse Malay traditions and culture. Even so, the tourism potential in Siak Regency still has room for further development.

When we look at the country next door, namely "Melaka," we can see how successful they are in promoting their historical and cultural tourism. Therefore, the Siak Regency Government is faced with the challenge of packaging their tourism potential, which includes history and culture, as best as possible. The hope is that Siak Regency can become a kind of "Melaka" on Sumatra Island, becoming a place that truly represents Malay culture (Siak The Truly Malay).





Pariwisata merupakan salah satu sektor jasa unggulan di Kabupaten Siak, dan pemerintah daerah terus berupaya untuk meningkatkan pengelolaan daya tarik wisata, mengelola kawasan pariwisata strategis, mengembangkan destinasi pariwisata, serta mengatur usaha pariwisata. Upaya meningkatkan pengelolaan di berbagai aspek ini diharapkan akan berkontribusi pada kesuksesan pengembangan sektor pariwisata. Dengan demikian, diharapkan akan terjadi peningkatan jumlah kunjungan wisatawan baik dari dalam negeri maupun luar negeri, yang pada gilirannya akan meningkatkan Pendapatan Asli Daerah (PAD) dari sektor pariwisata.

Tourism is one of the leading service sectors in Siak Regency, and the local government continues to strive to improve the management of tourist attractions, manage strategic tourism areas, develop tourism destinations, and regulate tourism businesses. It is hoped that efforts to improve management in various aspects will contribute to the successful development of the tourism sector. Thus, it is hoped that there will be an increase in the number of tourist visits from both within the country and abroad, which in turn will increase Regional Original Income from the tourism sector.



PETA WISATA

1. Istana Asserayah Al Hasyimiah
Siak



1. Kapal Kato
Siak



2. Balai Kerapatan Tinggi
Siak



3. Masjid Syahabuddin
Siak



8. Makam Raja Kecil
Siak



9. Air Mancur Menari
Siak



10. Makam Tengku Bawang Aemah
Mempura



11. Rumah Datuk Pesisir
Mempura



18. Tugu Sultan Syarif Hasyim
Minas



20. Jembatan Sultan Syarif Hasyim
Tualang



21. Jembatan Tengku Agung Sultanah Latifah - Siak



22. Jembatan Sultan Abdul Djalil Rahmadsyah - Sungai Apit



25. Tour de Siak
Siak



26. Festival Gasing
Siak



28. Danau Mega Seikti
Pusako



33. Agrowisata TourdeSawah
Bungaraya



34. Pacu Gerandong
Bungaraya



35. Agrowisata Sajak Pondoh
Dayun



36. Desa Ekowisata Mempura
Mempura



30. Ekowisata Mangrov Mengkapan
Sungai Apit



KABUPATEN SIAK

4. Makam Sultan Syarif Kasim II
Siak



5. Makam Moto Tinggi
Siak



6. Tangsi Belanda
Siak



7. Klenteng Hock Siu Kiong
Siak



12. Situs Kolam Hijau
Siak



18. Taman Hutanul Dewa Zennud
Dayun



23. Monumen Pompa Angguk
Minas



24. Jembatan Kaca
Mempura



27. Serindit Boat
Siak



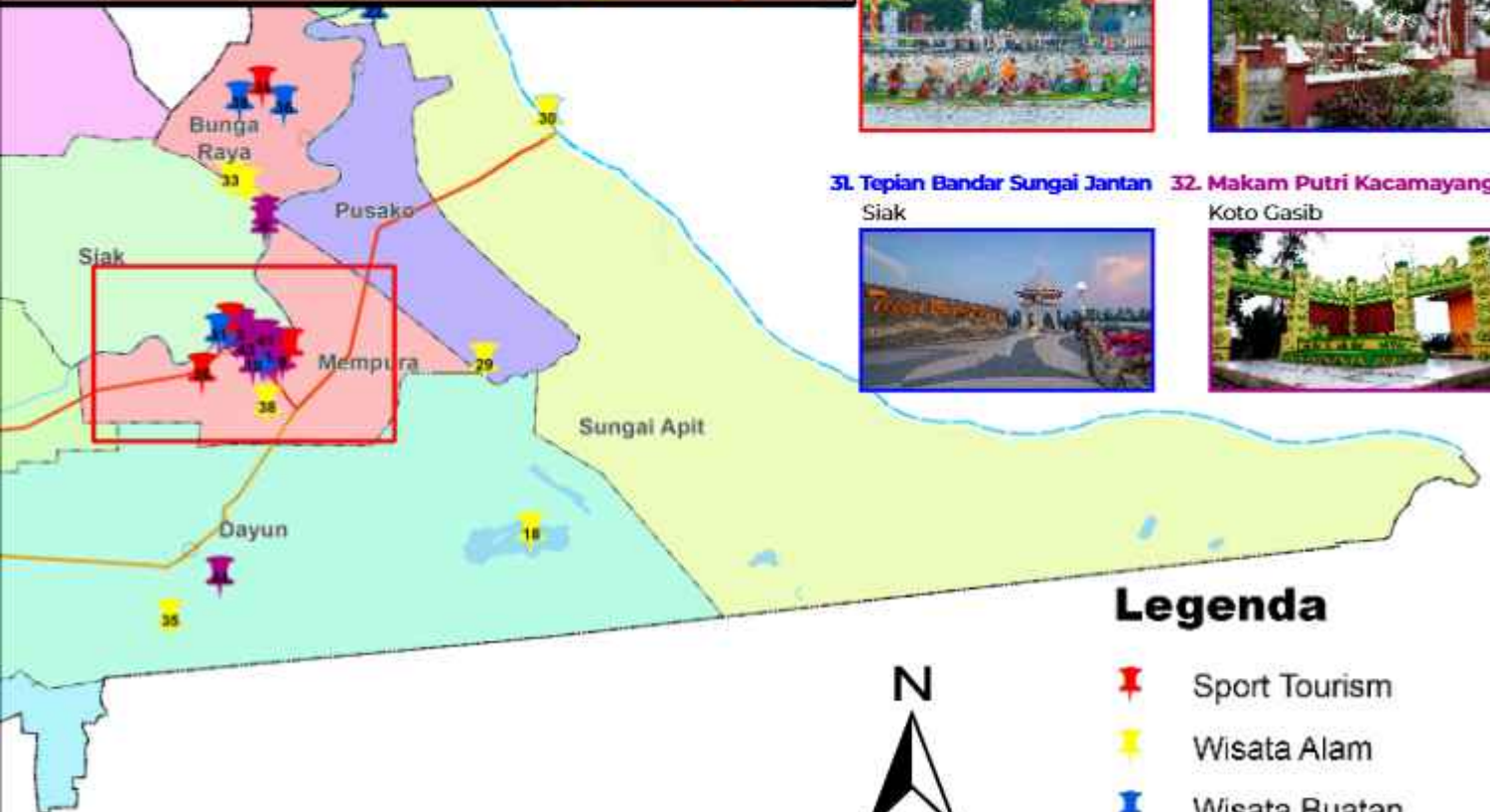
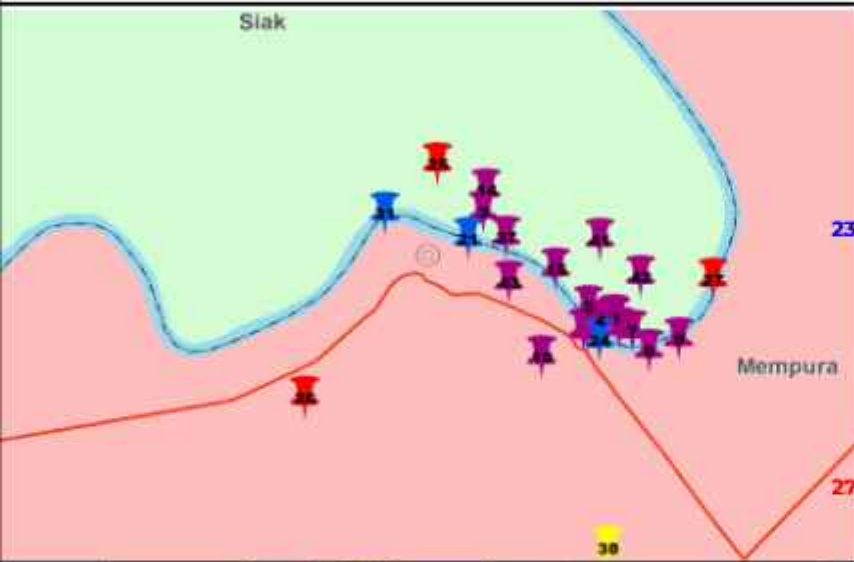
28. Kampung Bali
Kandis







31. Tepian Bandar Sungai Jantan
Siak



32. Makam Putri Kacamayang
Koto Gasib



Legenda

-  Sport Tourism
-  Wisata Alam
-  Wisata Buatan
-  Wisata Sejarah



Objek Wisata Sejarah

Historical Tourism

Potensi dan Peluang Investasi Kabupaten Siak

Salah satu destinasi wisata sejarah yang populer di Riau karena memiliki bukti sejarah yang hingga kini masih dapat ditemui seperti Istana Asserayah Alhasyimiyah atau Istana Siak, Kapal Kato, Sumur Istana, Istana Peraduaan, Balai Kerapatan Tinggi, Masjid Sultan Syarif Kasim, Makam Sultan Syarif Kasim XII, Makam Koto Tinggi, Tangsi Belanda, Klenteng Hock Sing Kiong, Makam Raja Kecil Buatan/Sultan Abdul Jalil Rahmad Syah, Gudang Mesiu Kerajaan Siak, Makam Datuk Pesisir, Rumah dan Kantor Controleur, Tangsi Belanda, Kompleks Makam Sultan Abdul Jalil Muzzafar Syah/ Tengku Buawang Asmara (Marhum Mempura), Rumah Datuk Pesisir, Situs Kolam Hijau, dll.

Objek Wisata Sejarah

Objek Wisata Sejarah menjadi destinasi wisata populer di Riau karena memiliki bukti sejarah yang hingga kini masih dapat ditemui seperti Istana Asserayah Alhasyimiyah atau Istana Siak, Kapal Kato, Sumur Istana, Istana Peraduaan, Balai Kerapatan Tinggi, Masjid Sultan Syarif Kasim, Makam Sultan Syarif Kasim XII, Makam Koto Tinggi, Tangsi Belanda, Klenteng Hock Sing Kiong, Makam Raja Kecil Buatan/Sultan Abdul Jalil Rahmad Syah, Gudang Mesiu Kerajaan Siak, Makam Datuk Pesisir, Rumah dan Kantor Controleur, Tangsi Belanda, Kompleks Makam Sultan Abdul Jalil Muzzafar Syah/ Tengku Buawang Asmara (Marhum Mempura), Rumah Datuk Pesisir, Situs Kolam Hijau, dll.

Historical Tourism

Historical Tourism has become a popular tourist destination in Riau because it has historical evidence that can still be found today, such as the Asserayah Alhasyimiyah Palace or Siak Palace, Kato Ship, Palace Well, Peraduaan Palace, High Meeting Hall, Sultan Syarif Kasim Mosque, Tomb of Sultan Syarif Kasim XII, Koto Tinggi Tomb, Dutch Tangsi, Hock Sing Kiong Temple, Tomb of Raja Kecil Artificial/Sultan Abdul Jalil Rahmad Syah, Siak Kingdom Gunpowder Warehouse, Datuk Pesisir Tomb, Controleur's House and Office, Dutch Tangsi, Sultan Abdul Jalil Muzzafar Syah/Tengku Buawang Tomb Complex Asmara (Marhum Mempura), Datuk Pesisir's House, Green Pond Site, etc.



Istana Siak Asserayah Al Hasyimiah Siak Palace Asserayah Al Hasyimiah

Istana Siak adalah bukti sejarah kebesaran Kerajaan Melayu Islam berawal dari abad ke-16 sampai abad ke-20, dan silsilah Sultan-sultan Kerajaan Siak dimulai pada tahun 1723 M dengan 12 Sultan yang pernah bertahta. Kita dapat melihat peninggalan kerajaan berupa kompleks Istana Kerajaan Siak yang dibangun oleh Sultan Assyaidis Syarif Hasyim Abdul Jalil Syaifuddin pada tahun 1889 dengan nama Istana Asserayah Al Hasyimiah. Istana Asserrayah Al Hasyimiah yang sering disebut juga "Istana Matahari Timur" dirancang oleh arsitek dari Jerman dan mengadopsi gaya arsitek Eropa, India dan Arab dengan perpaduan Melayu Tradisional.

The Palace of Siak is a history evidence of the prosperity and the sheer size of the Islam Sultanate early in the 16th century until the 20th century, and the Sultan's family tree starts at 1723 AD with 12 Sultan that has reigned over the period of time. We can see the remainings such as the Palace Complex of Siak Sultanate that was built by Sultan Assyaidis Syarif Hasyim Abdul Jalil Syaifuddin at 1889 with the name of Asserayah Al Hasyimiah.



Balai Kerapatan Tinggi

Balai Kerapatan Tinggi Siak dibangun tahun 1886 pada masa pemerintah Sultan Syarif Hasyim, Sultan Siak ke XI. Pembangunannya dilakukan secara gotong royong oleh penduduk yang berada di wilayah Datuk Empat Suku, yaitu Datuk Suku Tanah Datar, Datuk Suku Pesisir, Datuk Suku Lima Puluh, dan Datuk Suku Kampar. Pada awalnya bangunan ini bernama Balairung Sari yang digunakan sebagai tempat penobatan Sultan, tempat bermusyawarah para pembesar kerajaan, tempat pengadilan, juga sebagai tempat menerima tamu kerajaan. Karena fungsinya ini, Balairung Sri disebut juga Balai Kerapatan Tinggi. Balai Kerapatan Tinggi Siak merupakan bangunan berbentuk panggung memiliki dua lantai, berdenah persegi empat berukuran 30,8 x 30,2 m.

The High Meeting Hall

The High Meeting Hall of Siak (Balai Kerapatan Tinggi Siak) was built at 1886 at the era of Sultan Syarif Hasyim, the 11th Sultan. The construction was done by gotong royong (mutual cooperation) by the people of Datuk Empat Suku (The four tribes of Datuk), Datuk Suku Tanah Datar, Datuk Suku Pesisir, Datuk Suku Lima Puluh and Datuk Suku Kampar. At the early stage of the construction this building is called as Balairung Sari, that was used as the place of Sultan coronation, the meeting hall of the prominent advisors of the Sultanate, the court, as well as the place to welcome the Sultanate's guests. As the function goes, Balairung Sri is also called The High Meeting Hall of Siak (Balai Kerapatan Tinggi Siak).





Masjid ini dibangun pada tahun 1926 pada masa Sultan Al Said Al Kasyim Abdul Jalil Saifuddin atau Sultan Syarif Kasim II (Sultan Siak ke-12), dan selesai dibangun pada tahun 1935. Masjid Raya Syahabuddin tidak hanya digunakan sebagai tempat beribadah, lebih dari itu masjid ini juga menjadi salah satu situs cagar budaya.

Masjid Syahabuddin yang pertama terletak di Jalan Syarif Kasim, dibangun pada tahun 1882 pada masa pemerintahan Sultan Syarif Kasim I dengan arsitektur sederhana terbuat dari kayu. Pada zaman pemerintahan Sultan Syarif Kasim II pada tahun 1926, masjid dipindahkan secara permanen pembangunannya ke Jalan Sultan Ismail di tepi Sungai Siak. Arsitektur bangunan masjid merupakan perpaduan bangunan Timur Tengah (Turki) dan Melayu.

Nama Syahabuddin berasal dari gabungan kata syah dan al-din. Kata syah berasal dari bahasa Persia yang berarti penguasa, sedangkan kata al-din berasal dari bahasa Arab yang berarti agama. Syahabuddin dimaksudkan sebagai lambang bahwa Sultan/Raja bukan hanya penguasa negara, melainkan juga sekaligus seorang "penguasa agama" (Syahabuddin). Masjid Raya Syahabuddin telah mengalami beberapa renovasi, meski demikian bentuk aslinya masih tetap dipertahankan dan identitas budaya yang menempel di masjid tetap terjaga.

Masjid Syahabuddin (Masjid Sultan)

This mosque was built in 1926 during the time of Sultan Al Said Al Kasyim Abdul Jalil Saifuddin or Sultan Syarif Kasim II (12th Sultan of Siak), and was completed in 1935. The Syahabuddin Grand Mosque is not only used as a place of worship, more than that it is a mosque. This is also a cultural heritage site.

The first Syahabuddin Mosque is located on Jalan Syarif Kasim, built in 1882 during the reign of Sultan Syarif Kasim I with simple architecture made of wood. During the reign of Sultan Syarif Kasim II in 1926, the construction of the mosque was permanently moved to Jalan Sultan Ismail on the banks of the Siak River. The architecture of the mosque building is a combination of Middle Eastern (Turkish) and Malay buildings.

The name Syahabuddin comes from a combination of the words shah and al-din. The word shah comes from Persian which means ruler, while the word al-din comes from Arabic which means religion. Syahabuddin is intended as a symbol that the Sultan/King is not only the ruler of the country, but also a "ruler of religion" (Syahabuddin). The Syahabuddin Grand Mosque has undergone several renovations, however its original form is still maintained and the cultural identity attached to the mosque is maintained.

Shahabuddin Mosque (Sultan Mosque)



Makam Sultan Syarif Kasim II

Makam Sultan Syarif Kasim II Makam Sultan ini terletak disamping sisi dari Mesjid Sultan (Mesjid Raya Syahbuddin). Komplek pemakaman ini terdiri makam Sultan Syarif Kasim II, beserta Permaisuri Tengku Agung Sultanah Latifah, dan Tengku Maharatu serta Panglima Sultan yang selalu diziarahi oleh pengagumnya. a Sultan yang selalu diziarahi oleh pengunjung.



Tomb of Sultan Syarif Kasim



Tomb of Sultan Syarif Kasim II The Sultan's Tomb is located next to the side of the Sultan Mosque (Syahbuddin Grand Mosque). This burial complex consists of the tombs of Sultan Syarif Kasim II, along with Empress Tengku Agung Sultanah Latifah, and Tengku Maharatu and the Commander of the Sultan who are always visited by admirers, a Sultan who is always visited by visitors.





Komplek Makam Koto Tinggi

Komplek Pemakaman Koto Tinggi/Komplek Makam Koto Tinggi terletak di Pusat Kota Siak. Di kompleks pemakaman ini terdapat makam raja-raja Siak seperti Sultan Syarif Ali Abdul Jalil Syaifuddin, Sultan Syarif Ibrahim Abdul Jalil Khaliluddin, Sultan Syarif Ismail Abdul Jalil Jalaluddin, Sultan Syarif Kasim I, Sultan Syarif Hasyim serta makam keluarga kerabat kerajaan lainnya.

Koto Tinggi Cemetery Complex

Koto Tinggi Cemetery Complex/Koto Tinggi Grave Complex is located in Siak City Center. In this burial complex there are the tombs of Siak kings such as Sultan Syarif Ali Abdul Jalil Syaifuddin, Sultan Syarif Ibrahim Abdul Jalil Khaliluddin, Sultan Syarif Ismail Abdul Jalil Jalaluddin, Sultan Syarif Kasim I, Sultan Syarif Hasyim as well as the tombs of other royal relatives.





Klenteng Hock Siu Kiong

Klenteng Hock Sing Kiong ini dibangun pada masa Sultan Assyaidis Syarif Kasim Abdul Jalil Syaifuddin (Sultan Syarif Kasim I) tepatnya pada Tahun 1871. Klenteng ini merupakan tempat ibadah bagi etnis Tionghoa yang ada di sekitar kerajaan Siak di masa itu.

The Hock Sing Kiong Temple was built during the time of Sultan Assyaidis Syarif Kasim Abdul Jalil Syaifuddin (Sultan Syarif Kasim I) to be precise in 1871. This temple was a place of worship for ethnic Chinese around the Siak kingdom at that time.



Pagodda
Hock Siu Kiong

Tangsi Belanda

Tangsi militer Belanda ini dulunya merupakan benteng peninggalan Belanda yang terletak disisi Selatan dari sungai Siak, tepatnya berada didesa Benteng Hilir Kecamatan Mempura Kabupaten Siak. Dahulunya bangunan ini digunakan sebagai kantor dan rumah tahanan, gudang peluru, serta barak pasukan belanda. Di bangun pada tahun 1860 benteng peninggalan pemerintah kolonial Belanda itu khas sebagaimana bangunan eropa pada zamannya. Posisinya yang dekat dengan sungai Siak, memeberi akses yang mudah bagi para wisatawan untuk menikmati banyak hal yang ada dikawasan tersebut.



The Dutch Military Barracks

This Dutch military barrack was once a Dutch heritage fort located on the south side of the Siak river, precisely in Benteng Hilir village, Mempura District, Siak Regency. Previously, this building was used as an office and detention center, a bullet warehouse, and barracks for Dutch troops. Built in 1860, the fort, a legacy of the Dutch colonial government, is typical of European buildings of its time. Its position close to the Siak river provides easy access for tourists to enjoy many things in the area.





Kapal Kato

Kapal Kato" masyarakat Siak menyebutnya, kapal besi dengan berbahan bakar batu bara yang dimiliki oleh Sultan Siak sebagai sarana transportasi saat berkunjung ke daerah- daerah kekuasaannya atau untuk berpesiar. Kapal ini memiliki panjang 12 m dengan berat 15 ton. Saat ini Kapal Kato dipajangkan dikompleks Istana Siak yang merupakan bagian dari monumen bersejarah.



Kato Ship

"Kato Ship" as the Siak people call it, is an iron ship fueled by coal owned by the Sultan of Siak as a means of transportation when visiting his territories or for cruises. This ship is 12 m long and weighs 15 tonnes. Currently the Kato Ship is on display in the complex Siak Palace which is part of a historical monument.



Objek Wisata Budaya

Cultural Tourism



Objek Wisata Budaya

Budaya melayu yang kental, menjadi ciri khas kabupaten siak berbagai kesenian tradisional yang dapat dengan dijumpai seperti silat, Tari Zapin, Upacara Adat, Kerajinan Tenun Siak, Permainan Gasing, Siak Bermadah, dll.

Cultural Tourism

The strong Malay culture is a characteristic of Siak district, various traditional arts that can be found such as silat, Zapin Dance, Traditional Ceremonies, Siak Weaving Crafts, Gasing Games, Siak Meditation, etc.

Pencak Silat

Silat merupakan salah satu kesenian tradisional budaya Melayu yang ada di Kabupaten Siak. Silat juga disebut dengan sebutan Pencak Silat. Pencak Silat menggunakan gerakan tangan, kaki dan keris yang biasa ditampilkan pada acara pernikahan, acara penyambutan tamu dan hari besar budaya di Kabupaten Siak, dll.

Martial Arts (Pencak Silat)

Silat is one of the traditional Malay cultural arts in Siak Regency. Silat is also called Pencak Silat. Pencak Silat uses hand, foot and keris movements which are usually displayed at weddings, welcoming guests and cultural holidays in Siak Regency, etc.



Tenun Siak

Bidal tua diatas merupakan tugu peringatan dan simbol kreatifitas masyarakat Siak dalam mengubah kapas menjadi tenunan nan eksotik yang menjadi simbol keagungan, yaitu Tenun Siak. Tenun Siak, sebagaimana namanya, merupakan tenunan tradisional yang dihasilkan oleh masyarakat Siak, Provinsi Riau. Tenunan ini sudah ada sejak Siak masih berupa kesultanan dengan Tengku Said Ali, bergelar Sultan Assyaidis Syarif Abdul Jalil Baalawi sebagai sultannya. Tenunan ini telah berumur lebih dari dua abad. Semasa dahulu pekerjaan menenun hanya dikenal dilingkungan istana saja sebagai pekerjaan sambilan. Namun dengan berkembangnya zaman, pekerjaan menenun merembes keluar tembok istana.

Siak Weaving Art

The old thimble above is a memorial and symbol of the creativity of the Siak people in turning cotton into exotic weaving which has become a symbol of greatness, namely Siak Weaving. Siak weaving, as the name suggests, is a traditional weave produced by the people of Siak, Riau Province. This weaving has been around since Siak was still a sultanate with Tengku Said Ali, with the title Sultan Assyaidis Syarif Abdul Jalil Baalawi as its sultan. This weaving is more than two centuries old. In the past, weaving was only known in palace circles as a part-time job. However, as time progressed, weaving work spread beyond the palace walls.





Festival Siak Bermadah

Di ibukota Kabupaten Siak yaitu Siak Sri ndrapura pada setiap tahunnya digelar sebuah event Seni Budaya yang diberi nama "Festival Siak Bermadah". Festival ini merupakan sebuah ajang perlombaan seni budaya antar kecamatan yang ada di Kabupaten Siak.

Siak Bermadah Festival

In the capital of Siak Regency, namely Siak Sri Ndrapura, an arts and culture event is held every year called the "Siak Bermadah Festival". This festival is an arts and culture competition between sub-districts in Siak Regency.

Festival Gasing Siak

Permainan gasing merupakan salah satu warisan budaya nenek moyang yang mulai punah. Jadi, perlu dilakukan upaya agar permainan tradisional ini tetap lestari dan menarik wisatawan.

Siak Gasing Festival

Gasing or The spinning top game is one of the cultural heritages of our ancestors which is starting to become extinct. So, efforts need to be made to ensure that this traditional game remains sustainable and attracts tourists.



Objek Wisata Alam

Nature Tourism

Potensi dan Peluang Investasi Kabupaten Siak

Siak Regency Investment Potential and Opportunity

Objek Wisata Alam

Tak hanya wisata sejarah, dan budaya, Kabupaten Siak juga memiliki wisata alam yang eksotis, seperti taman nasional zamrud, Pusat Pelatihan Gajah di Taman Nasional Hutan Raya Sultan Syarif Hasyim, Danau Naga Sakti, Ekowisata Mangrove, Ekowisata Sungai Mempura, dll.

Natural Tourism

Not only historical and cultural tourism, Siak Regency also has exotic natural tourism, such as the Emerald National Park, the Elephant Training Center in the Sultan Syarif Hasyim Forest National Park, Naga Sakti Lake, Mangrove Ecotourism, Mempura River Ecotourism, etc.

Taman Nasional Danau Zamrud



Taman Nasional Zamrud atau yang lebih sering dikenal dengan sebutan Danau Zamrud terletak di Desa Dayun, Kecamatan Dayun Kabupaten Siak dengan luas sekitar 28.000 Ha. Disekitar danau masih ditemukan hutan rawa primer diatas lahan gambut yang masih asli. Kondisi danau maupun hutan di sekitar danau berstatus suaka margasatwa, yang mana masih terdapat berbagai jenis aneka satwa dan tumbuhan langka.

Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Siti Nurbaya, menyetujui perubahan fungsi suaka margasatwa danau pulau besar dan hutan produksi Tasik Serkap menjadi Taman Nasional Zamrud sesuai dengan **SK 350/MenLHK/Setjen/OLA/5/2016**.

Zamrud National Park

Zamrud National Park or more commonly known as Lake Zamrud is located in Dayun Village, Dayun District, Siak Regency with an area of around 28,000 Hectares. Around the lake, primary swamp forest is still found on pristine peat land. The condition of the lake and the forests around the lake have the status of a wildlife reserve, where there are still various types of rare animals and plants.

The Minister of Environment and Forestry, Siti Nurbaya, approved changing the function of the Big Island Lake wildlife reserve and the Tasik Serkap production forest into the Zamrud National Park in accordance with SK 350/MenLHK/Setjen/OLA/5/2016.



Taman Hutan Raya Sultan Syarif Hasyim

Salah satu pusat pelatihan gajah yang ada di Provinsi Riau, tepatnya di Kecamatan Minas Kabupaten Siak, bisa menjadi salah satu alternatif tempat wisata keluarga. Pusat pelatihan Gajah yang berada di Minas ini berlokasi di kawasan Taman Hutan Raya (Tahura) Sultan Syarif Hasyim yang berada di bawah pengawasan Kementerian Kehutanan Dirjen Perlindungan Hutan dan Konserfasi Alam Balai Besar Konserfasi Sumber Daya Alam Riau. Saat ini terdapat 22 ekor gajah yang berada di Pusat Pelatihan Gajah Taman Hutan Raya (Tahura) Sultan Syarif Hasyim di Minas ini.



Sultan Syarif Hasyim Forest Park

One of the elephant training centers in Riau Province, specifically in Minas District, Siak Regency, could be an alternative family tourist destination. The Elephant Training Center in Minas is located in the Sultan Syarif Hasyim Forest Park (Tahura) area which is under the supervision of the Ministry of Forestry, Director General of Forest Protection and Nature Conservation, Riau Natural Resources Conservation Center. Currently there are 22 elephants at the Sultan Syarif Hasyim Forest Park Elephant Training Center in Minas.





Ekowisata Mangrove

Ekowisata Mangrove Mengkapan terletak di Desa Mengkapan Kecamatan Sungai Apit. Dari jembatan kayu di kawasan Ekowisata Mangrove Mengkapan ini bisa dinikmati keindahan pantai dan pemandangan sungai Siak. Ekowisata Mangrove Mengkapan ini juga membuat "Gembok Cinta Mangrove" gembok cinta mangrove ini di buat untuk para pengunjung agar mereka memantakan hati mereka untuk ikut serta mencintai mangrove dan melestarikannya.

Mangrove Ecotourism

Mangrove Ecotourism is located in Mengkapan Village, Sungai Apit District. From the wooden bridge in the Mengkapan Mangrove Ecotourism area, you can enjoy the beauty of the beach and views of the Siak river. Mangrove Ecotourism also created a "Mangrove Love Lock". This mangrove love padlock was made for visitors so that they would make up their minds to participate in loving mangroves and preserving them.



Objek Wisata Buatan

Artificial Tourism



Objek Wisata Buatan

Kabupaten Siak tumbuh meneruskan segala kegemilangan pada masa lalu. Segala aspek modern di Kabupaten Siak ditandai dengan pesatnya pembangunan infrastruktur pendukung pariwisata, selain dikenal sebagai kota sejarah, kini sektor pariwisata hadir dengan banyak wisata baru yang dapat dinikmati oleh para wisatawan seperti Jembatan Sultan Syarif Hasyim, Jembatan Tengku Agung Sultanah Latifah, Jembatan Sultan Abdul Djaili Rahmadsyah, Air Mancur Taman Tengku Mahratu, Tugu Naga Bertangkup, Tepian Bandar Sungai Jantan dan hadirnya destinasi wisata baru Jembatan Kaca di Kecamatan Mempura.

Artificial Tourism

Siak Regency is growing and continuing all the glories of the past. All modern aspects in Siak Regency are marked by the rapid development of tourism supporting infrastructure, apart from being known as a historical city, now the tourism sector is present with many new tours that can be enjoyed by tourists such as Sultan Syarif Hasyim Bridge, Tengku Agung Sultanah Latifah Bridge, Sultan Abdul Djaili Rahmadsyah Bridge, Tengku Mahratu Park Fountain, Bertangkup Dragon Monument, Tepian Bandar Sungai Jantan and the presence of the new tourist destination Glass Bridge in Mempura District.

Jembatan Tengku Agung Sultanah Latifah

Jembatan Tengku Agung Sultanah Latifah atau biasa juga disebut dengan julukan Jembatan Siak ini merupakan salah satu icon masyarakat Kabupaten Siak selain Istana Siak. Jembatan ini terletak di Siak Sri Indrapura yang menghubungkan antara Kota Siak dengan Kecamatan Mempura, dengan panjang jembatan 1.196 meter, lebar 16,95 meter, ketinggian jembatan mencapai 23 meter di atas permukaan air Sungai Siak. Jembatan ini dirancang melalui sistem Cable Stayed, dengan konstruksi modern. Di atas jembatan berdiri dua menara setinggi masing-masing 80 meter dengan ukuran 10 X 5 m², yang digunakan diorama teater dan mini cafe, yang mana pada tanggal 12 Oktober 2023 bersempena juga dengan Hari Jadi Kabupaten Siak, telah di launching pengopersian kembali lift jembatan ini untuk umum oleh Bupati Siak Drs. H. Alfedri, M.Si yang diharapkan dengan beroperasinya kembali lift jembatan ini bias menarik lebih banyak lagi wisatawan baik dari dalam negeri maupun luar negeri.



Tengku Agung Sultanah Latifah Bridge

The Tengku Agung Sultanah Latifah Bridge or also known as the Siak Bridge is one of the icons of the people of Siak Regency apart from the Siak Palace. This bridge is located in Siak Sri Indrapura which connects Siak City with Mempura District, with a bridge length of 1,196 meters, a width of 16.95 meters, the height of the bridge reaches 23 meters above the water level of the Siak River. This bridge was designed using a Cable Stayed system, with modern construction. On top of the bridge there are two towers each 80 meters high with a size of 10 to the public by the Regent of Siak Drs. H. Alfedri, M.Si hopes that the reopening of the bridge lift will attract more tourists both from within the country and abroad.



SKYWALK Tengku Buwang Asmara

Skywalk Tengku Buwang Asmara merupakan salah satu destinasi wisata baru yg ada di Kabupaten Siak. destinasi ini sendiri bisa menjadi salah satu alternatif wisata murah untuk sekedar melepas penat dari kesibukan sehari-hari. Hal ini lantaran skywalk tersebut menyajikan pemandangan yang indah dan memberikan sensasi yang berbeda apalagi di malam hari dikarenakan di Skywalk ini terdapat dancing light pada beberapa konstruksi bangunannya, hal ini yang menambah keindahan pada destinasi yg satu ini.

The Tengku Buwang Asmara Skywalk is one of the new tourist destinations in Siak Regency. This destination itself can be a cheap tourist alternative to just unwind from the daily hustle and bustle. This is because the skywalk offers beautiful views and gives a different sensation, especially at night because the skywalk has dancing lights on several of the building constructions, this adds to the beauty of this destination.



Tepian Bandar Sungai Jantan

Saat ini Tepian Bandar Sungai Jantan sudah menjadi icon wisata baru bagi Kabupaten Siak. Tempat ini sering dijadikan spot untuk berfoto bagi pengunjung yang datang ke sini. Sampai saat ini tepian Bandar Sungai Jantan yang terletak depan Istana Siak menjadi salah satu tempat wisata yang populer di sosial media.

One of the other tourist destination in Siak is the Edge of the river, also known as Tepian Bandar Sungai Jantan that is located i front of The Palace of Siak. This tourist spot is always crowded at the afternoon, not to mention on public holidays or weekends the numbers of visitors usually increases significantly.





Tugu Naga Bertangkup

Tugu bersejarah ini dirancang sebagai lambang Kerajaan Siak yaitu Naga Bertangkup, terletak di Taman Tengku Mahratu tepat di depan Istana Siak, yang mana tugu tersebut dibuat sebagai pengingat sejarah bagaimana pada masa Sultan Syarif Kasim Abduljalil Syaifuddin/Sultan Siak XII pada tahun 1945 menyerahkan kedaulatan Kesultanan Kerajaan Siak kepada NKRI dengan mengetuk kawat (mengirim telegram) kepada Presiden Republik Indonesia Ir. Soekarno.

Air Mancur Taman Tengku Mahratu

Untuk mewujudkan cita-cita menciptakan Negeri Istana sebagai destinasi wisata andalan di Bumi Lancang Kuning, salah satunya adalah dengan membangun tempat rekreasi yang bisa memikat wisatawan untuk menikmati keindahan Kota Siak. Inovasi terbaru ditunjukkan dengan pembangunan air mancur musik yang diberi nama Air Mancur Taman Tengku Mahratu. Air Mancur Taman Tengku Mahratu merupakan air mancur musik pertama yang ada di Sumatera.

Cupped Dragon Monument

Cupped Dragon Monument this historical monument is designed as the symbol of Siak Sultanate, located in front of Tengku Mahratu Park across The Palace of Siak, this monument is erected to commemorate the history of Sultan Syarif Kasim Abduljalil Syaifuddin/ Sultan Siak XII at 1945 where he given the sovereignty of Sultanate to the Republic of Indonesia and the act is continued by the handover of the sovereignty from Jogjakarta at 1946 by the mark of Kingdom Crown.

Tengku Maharatu Fountain Park

To realize the dream of creating Negeri Istana as a mainstay tourist destination in Bumi Lancang Kuning, one way is to build a recreation area that can attract tourists to enjoy the beauty of Siak City. The latest innovation is demonstrated by the construction of a musical fountain called Taman Tengku Mahratu Fountain. The Taman Tengku Mahratu Fountain is the first musical fountain in Sumatera.



Jumlah Kunjungan Wisatawan Domestik dan Mancanegara di Kabupaten Siak Tahun 2019-2022

Domestic and Foreign Tourist Visits in Siak Regency 2019-2022

Bulan (Month)	Tahun/Ter			
	2019	2020	2021	2022
Januari	34.826	44.428	6.721	45.718
Februari	44.226	6.321	6.665	24.389
Maret	33.678	7.351	55.799	24.809
April	48.354	-	98	7.88
Mei	215.05	-	-	84.383
Juni	70.000	4.050	33	27.714
Juli	32.449	6.255	4.542	30.595
Agustus	33.318	-	2.052	8.448
September	25.038	-	1.882	8.024
Oktober	35.388	-	6.282	20.020
November	43.522	7.622	6.238	21.000
Desember	87.554	18.025	42.043	33.040
Total	818.818	108.028	184.388	478.330

Sumber: Dinas Pariwisata Kabupaten Siak, Source: Siak Regency Tourism Office, 2023

Tingginya jumlah wisatawan, baik dari dalam maupun luar negeri, yang berkunjung ke Kabupaten Siak menciptakan potensi besar bagi pelaku usaha dan investor untuk mendirikan daya tarik wisata baru. Beberapa daya tarik wisata yang belum ada di Kabupaten Siak, seperti Kebun Binatang atau pusat wahana permainan keluarga, bisa menjadi investasi yang menarik untuk dikembangkan. Ketersediaan berbagai jenis daya tarik wisata akan semakin memperkaya pengalaman para pengunjung dan mendukung pertumbuhan industri pariwisata di daerah ini.

Selain itu, perkembangan ekonomi dan pertumbuhan pariwisata suatu daerah juga tercermin dari ketersediaan akomodasi hotel yang memadai. Jumlah hotel, kamar, dan tempat tidur yang berkualitas sangat penting dalam menunjang industri pariwisata. Hotel bukan hanya tempat penginapan, tetapi juga berperan dalam membantu meningkatkan efisiensi sumber daya dan mengoptimalkan pemanfaatan sumber daya di daerah tersebut. Selain itu, hotel dapat menjadi atraksi wisata sendiri dan membantu menciptakan citra positif suatu destinasi pariwisata. Dengan demikian, investasi dalam pengembangan akomodasi hotel di Kabupaten Siak akan mendukung pertumbuhan industri pariwisata dan ekonomi daerah.

The high number of tourists, both from within and outside the country, visiting Siak Regency creates great potential for business actors and investors to establish new tourist attractions. Several tourist attractions that do not yet exist in Siak Regency, such as a zoo or a family play center, could be interesting investments to develop. The availability of various types of tourist attractions will further enrich the experience of visitors and support the growth of the tourism industry in this area.

Apart from that, economic development and tourism growth in an area is also reflected in the availability of adequate hotel accommodation. The number of quality hotels, rooms and beds is very important in supporting the tourism industry. Hotels are not only places for lodging, but also play a role in helping to increase resource efficiency and optimize resource utilization in the area. Apart from that, hotels can become tourist attractions themselves and help create a positive image of a tourism destination. Thus, investment in developing hotel accommodation in Siak Regency will support the growth of the tourism industry and regional economy.

Jumlah Akomodasi Hotel, Kamar, dan Tempat Tidur di Kabupaten Siak Tahun 2018-2022

Hotel Accommodation, Rooms and Beds in Siak Regency

No.	Uraian Description	Satuan Unit	Tahun/Year				
			2018	2019	2020	2021	2022
1	Hotel Bintang Star Hotel	Unit	4	4	4	2	2
	Jumlah Kamar Number of Rooms	Unit	185	185	185	109	109
	Jumlah Tempat Tidur Number of Beds	Unit	325	325	325	175	175
2	Hotel Melati Budget Hotel	Unit	9	9	9	16	17
	Jumlah Kamar Number of Rooms	Unit	441	441	441	513	529
	Jumlah Tempat Tidur Number of Beds	Unit	776	776	776	869	923

Sumber: Dinas Pariwisata Kabupaten Siak, 2023 Source: Siak Regency Tourism Office, 2023

Upaya Pemerintah Kabupaten Siak dalam meningkatkan kunjungan wisata tidak hanya terbatas pada akomodasi penginapan, tetapi juga mencakup dorongan kepada pelaku usaha untuk mendirikan usaha kuliner. Restoran adalah salah satu pilihan utama yang memengaruhi keputusan konsumen dalam memilih kuliner. Lokasi restoran sangat penting, karena lokasi yang strategis dapat meningkatkan daya tarik dan kenyamanan para konsumen. Fasilitas dan sarana penunjang wisata, seperti arena bermain dan spot-spot berfoto juga menjadi daya tarik tambahan yang banyak digemari oleh wisatawan.

Dengan mempromosikan restoran-restoran yang memiliki lokasi strategis dan fasilitas menarik, Pemerintah Kabupaten Siak berusaha menciptakan lingkungan yang memudahkan wisatawan dalam menikmati kuliner lokal dan suasana pariwisata yang unik. Ini akan membantu meningkatkan kunjungan wisatawan, meningkatkan daya saing daerah, serta memberikan peluang bisnis bagi pelaku usaha kuliner di Kabupaten Siak.

The Siak Regency Government's efforts to increase tourist visits are not only limited to lodging accommodation, but also include encouraging business actors to set up culinary businesses. Restaurants are one of the main choices that influence consumer decisions in choosing culinary delights. Restaurant location is very important, because a strategic location can increase the attractiveness and comfort of consumers. Tourism support facilities and facilities, such as playgrounds and photo spots, are also additional attractions that are popular with tourists.

By promoting restaurants that have strategic locations and attractive facilities, the Siak Regency Government is trying to create an environment that makes it easier for tourists to enjoy local culinary delights and a unique tourism atmosphere. This will help increase tourist visits, increase regional competitiveness, and provide business opportunities for culinary entrepreneurs in Siak Regency.

Peluang Investasi Pariwisata:

- **Mendirikan Daya Tarik Wisata Baru;**
- **Mendirikan Penginapan;**
- **Mendirikan Biro Travel;**
- **Mendirikan Restoran;**
- **Mendirikan Pelayanan Perjalanan;**
- **Mendirikan Jasa Transportasi.**



Infrastruktur

Infrastructure

JALAN Road

Infrastruktur jalan sangat penting karena merupakan salah satu urat nadi kelancaran lalu lintas untuk pergerakan barang maupun orang dalam rangka menunjang perkembangan perekonomian suatu daerah. Menurut status jalan, panjang jalan di Kabupaten Siak terdiri dari jalan nasional dengan panjang jalan 94,08 Km, jalan Provinsi Riau dengan panjang jalan 243,37 Km, dan jalan Kabupaten Siak dengan panjang jalan 2.880,19 Km.

Road infrastructure is very important because it is one of the arteries of smooth traffic for the movement of goods and people in order to support the economic development of a region. According to road status, the length of roads in Siak Regency, consists of national roads with a road length of 94.08 km, Riau Province roads with a road length of 243.37 km, and Siak Regency roads with a road length of 2,880.19 km.

JEMBATAN

Untuk meningkatkan kemudahan akses darat antar daerah di wilayah Kabupaten Siak yang dipisah oleh sungai telah dibangun beberapa jembatan, antara lain:

- **Jembatan Tengku Agung Sultanah Latifah** di Kota Siak Sri Indrapura - Mempura;
- **Jembatan Sultan Syarif Hasyim** di Kec. Tualang;
- **Jembatan Sultan Abdul Djalil Rachmad Syah** di Kecamatan Sungai Apit - Sabak Auh.

Pembangunan infrastruktur jembatan di Kabupaten Siak hingga tahun 2024 sepanjang 9.176,86 meter atau meningkat sepanjang 574,66 meter dibanding tahun 2022 yaitu sepanjang 8.602,66 meter.

Bridge

To increase ease of land access between regions in the Siak Regency area which are separated by rivers, several bridges have been built, including:

- **Tengku Agung Sultanah Latifah Bridge** in Siak City Sri Indrapura - Mempura;
- **Sultan Syarif Hasyim Bridge** in Tualang District;
- **Sultan Abdul Djalil Rachmad Syah Bridge** in Sungai Apit - Sabak Auh District.

The construction of bridge infrastructure in Siak Regency until 2024 will be 9,176.86 meters long or an increase of 574.20 meters compared to 2022, which was 8,602.66 meters long.



IRIGASI DAN PENGAIRAN

Irrigation and Watering

Pembangunan infrastruktur pengairan/irigasi untuk penunjang sektor pertanian yang menjadi prioritas utama dari visi dan misi Kabupaten Siak dalam rangka meningkatkan ekonomi masyarakat, sampai dengan tahun 2024 terdiri dari bangunan pintu air sebanyak 178 unit, jaringan irigasi primer sepanjang 155.799 meter, jaringan irigasi sekunder sepanjang 374.088 meter dan jaringan irigasi tersier sepanjang 282.374 meter dengan total panjang 785.261 m.

The development of water/irrigation infrastructure to support the agricultural sector is the main priority of the vision and mission of Siak Regency in order to improve the community's economy, until 2024 consisting of 178 water gate buildings, a primary irrigation network of 155,799 meters, a secondary irrigation network of 347,088 meters, meters and a tertiary irrigation network of 282,374 meters with a total length of 785,261 m.



AIR BERSIH

Clean water

Perkembangan Kondisi Air Bersih Di Kabupaten Siak Tahun 2022 s/d Tahun 2024

*Development of Clean Water Conditions in Siak Regency
from 2022 to 2024*

No	Uraian Description	Satuan Unit	Tahun Year		
			2022	2023	2024
1	2	3	4	5	6
1	Jumlah sambungan rumah (SR) penerima air bersih Number of house connections (SR) receiving clean water	SR house connections	15.935	16.830	17.496
2	Jumlah rumah tangga yang menggunakan air bersih Number of households using clean water	RT households	90.032	90.927	91.553
3	Jumlah rumah tangga Number of households	RT households	110.724	110.724	110.724
4	Persentase rumah tangga yang menggunakan air bersih Percentage of households using clean water	%	81,31	82,12	82,69

LISTRIK Electricity

Ketersediaan listrik merupakan salah satu kebutuhan pokok masyarakat dalam melakukan kegiatan sehari-hari baik kegiatan rumah tangga, perkantoran, maupun usaha. Ketersediaan listrik juga merupakan faktor penggerak kemajuan perekonomian suatu daerah untuk menarik investor yang akan melakukan investasi di daerah tersebut. Kapasitas listrik yang tersedia di Kabupaten Siak:

- **28 MW** di Buatan II Kuala Gasib PLN;
- **35 MW** dari RPE PLN MW dari Pangkalan Kerinci.

The availability of electricity is one of the basic needs of society in carrying out daily activities, including household, office and business activities. The availability of electricity is also a driving factor in the economic progress of a region to attract investors who will invest in the region. Available electricity capacity in Siak Regency:

- **28 MW** at PLN's Artificial II Kuala Gasib;
- **35 MW** from RPE PLN MW from Pangkalan Kerinci.

Realisasi Rasio Desa Berlistrik Dan Rasio Elektrifikasi Kabupaten Siak Tahun 2019-2022

Realization Of Electricity Village Ratio And Electrification Ratio Siak Regency 2019-2022

Tahun Year	RASIO DESA BERLISTRIK Electricity Village Ratio				RASIO ELEKTRIFIKASI Electrification Ratio				
	Jumlah Kecamatan Number of Districts	Jumlah Desa/Kel Number of Villages	Berlistrik PLN Electricity	Belum Berlistrik PLN Not yet with PLN Electricity	RUMAH TANGGA Household (KK)	Jumlah Pelanggan RT PLN Number of Household Customers PLN	Pelanggan RT Non-PLN Number of Household Non Customers PLN	Jumlah Pelanggan RT Total	RE PLN Electrification Ratio PLN (%)
2019	14	131	131	-	117.433	101.104	20.659	121.763	86,11
2020	14	131	131	-	125.990	107.432	17.732	125.164	85,54
2021	14	131	131	-	113.574	113.565	-	113.565	99,99
2022	14	131	131	-	118.684	118.675	-	118.675	99,99

Source: Economic Section of Siak Regency Regional Secretariat, 2023
Source: Economic Section of Siak Regency Regional Secretariat, 2023



Kesehatan

Health



Pelayanan kesehatan adalah komponen kunci dalam menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas dari segi kesehatan. Pemerintah Daerah Kabupaten Siak telah berupaya meningkatkan kualitas layanan kesehatan kepada masyarakat dengan berbagai program, seperti peningkatan sarana dan prasarana kesehatan, pengembangan sumber daya manusia (SDM) di bidang kesehatan, pemanfaatan teknologi dalam layanan kesehatan, serta perbaikan manajemen lembaga dan kebijakan terkait dengan kesehatan. Upaya ini bertujuan untuk memperbaiki layanan kesehatan yang diberikan kepada masyarakat.

Kabupaten Siak menawarkan investasi di sektor "Hospital Tourism/Health Tourism". Pengembangan "Hospital Tourism" di Kabupaten Siak adalah langkah strategis yang sejalan dengan visi Pemerintah Daerah dalam meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan dan menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas dari segi kesehatan. Ini adalah langkah yang penting dan memiliki potensi manfaat yang signifikan, baik bagi masyarakat setempat maupun bagi investor yang berminat terlibat. Pengembangan "Hospital Tourism" akan memerlukan investasi dalam infrastruktur kesehatan seperti pengembangan rumah sakit yang sudah ada, klinik, dan laboratorium medis. "Hospital Tourism/Health Tourism" juga akan memperbaiki akses masyarakat di Kabupaten Siak terhadap perawatan kesehatan yang lebih baik.

Health services are a key component in creating quality human resources in terms of health. The Siak Regency Regional Government has made efforts to improve the quality of health services to the community with various programs, such as improving health facilities and infrastructure, developing human resources (HR) in the health sector, using technology in health services, as well as improving the management of institutions and policies related to health. This effort aims to improve the health services provided to the community.

Siak Regency offers investment in the "Hospital Tourism/Health Tourism" sector. The development of "Hospital Tourism" in Siak Regency is a strategic step that is in line with the Regional Government's vision of improving the quality of health services and creating quality human resources in terms of health. This is an important step and has the potential for significant benefits, both for local communities and for investors interested in getting involved. The development of "Hospital Tourism" will require investment in health infrastructure such as expansion of existing hospitals, clinics and medical laboratories. "Hospital Tourism/Health Tourism" will also improve people's access to better health care in Siak Regency.





DPMP TSP



DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU (DPMPTSP)



One-Stop Integrated Service and Investment Service

Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Siak (DPMPTSP) merupakan unsur pelaksanaan tugas Pemerintah daerah dibidang penyelenggaraan promosi dan kerja sama penanaman modal serta pelayanan perizinan.

Dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMPTSP) telah memiliki sarana berbasis teknologi informasi yang akan terus dikembangkan sesuai dengan kebutuhan. Adapun aplikasi yang berbasis teknologi informasi yang dimiliki oleh Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMPTSP) adalah sebagai berikut:

- Website DPMPTSP (<http://www.dpmptsp.siakkab.go.id>);
- Email (info@dpmptsp.siakkab.go.id)
- Aplikasi Perizinan Terpadu (SIPT);
- Aplikasi Barcode/QR Code Perizinan;
- SMS Gateway (SMS Center 0823 8231 9831);
- Pengaduan Online;
- Penilaian Berbasis Tablet dan Survey Kepuasan Masyarakat Online;
- Aplikasi Arsip Digital;
- Sistem Perizinan Online;
- Tracking System;
- Warning System;
- Tanda Tangan dan Stempel Elektronik;
- Sertifikat Elektronik;
- Anjungan Informasi;
- Digital Signage.

The Siak Regency One Stop Investment and Integrated Services Service (DPMPTSP) is an element of implementing the regional government's duties in the field of organizing investment promotion and cooperation as well as licensing services.

In carrying out its main tasks and functions, the Department of Investment and One Stop Integrated Services (DPMPTSP) has information technology-based facilities which will continue to be developed according to needs. The information technology-based applications owned by the One Stop Investment and Integrated Services Service (DPMPTSP) are as follows:

- DPMPTSP website (<http://www.dpmptsp.siakkab.go.id>);
- Email (info@dpmptsp.siakkab.go.id)
- Integrated Licensing Application (SIPT);
- Barcode/QR Code Licensing Application;
- SMS Gateway (SMS Center 0823 8231 9831);
- Online Complaints;
- Tablet-Based Assessment and Online Community Satisfaction Survey;
- Digital Archive Application;
- Online Licensing System;
- Tracking System;
- Warning System;
- Electronic Signatures and Stamps;
- Electronic Certificate;
- Information Platform;
- Digital Signage.





Untuk mempermudah proses pelayanan perizinan, maka DPMTSP Kabupaten Siak Membagi loket pelayanan menjadi 6 (enam) loket pelayanan perizinan dan non perizinan.

Setiap loket pelayanan dilengkapi dengan komputer mirror PC dan layar wireless display, memudahkan pelanggan untuk menginput data mereka sendiri, sementara staf loket dapat memberikan bantuan langsung dari komputer masing-masing. Ini menjadi penting dalam proses perizinan yang dikeluarkan oleh OSS karena membutuhkan input data dari pemohon. Seluruh komputer terhubung melalui jaringan LAN ke komputer server, memungkinkan akses langsung ke Aplikasi Perizinan Terpadu (SIPT) dari semua komputer di loket.

Ketika izin diajukan melalui loket pelayanan (front office) dan memenuhi semua persyaratan yang diperlukan, izin tersebut akan langsung diinput ke dalam aplikasi untuk diproses dan diverifikasi oleh seksi perizinan (back office), hingga tahap penerbitan sertifikat perizinan.

Selain itu, setiap kali formulir permohonan dan dokumen diinput, pemohon akan menerima pemberitahuan melalui SMS (sms gateway) dengan nomor SMS center 0823 8231 9831, memberikan pemohon kemampuan untuk melacak kemajuan permohonan izin mereka. Hal ini mengurangi kebutuhan pemohon untuk berkali-kali mendatangi Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMTSP). Sistem Perizinan online and tracking System (SPOTS) adalah inovasi pelayanan publik yang memungkinkan pelaku usaha yang sedang mengurus izin untuk melacak kemajuan berkas permohonan mereka dan bahkan melakukan pendaftaran dan pengurusan izin secara online.

To simplify the licensing service process, the Siak Regency DPMTSP has divided the service counters into 6 (six) licensing and non-licensing service counters.

Each service counter is equipped with a PC mirror computer and wireless display screen, making it easy for customers to input their own data, while counter staff can provide assistance directly from their respective computers. This is important in the licensing process issued by the OSS because it requires data input from the applicant. All computers are connected via a LAN network to the server computer, allowing direct access to the Integrated Licensing Application (SIPT) from all computers at the counter.

When a permit is submitted through the service counter (front office) and meets all the necessary requirements, the permit will be directly input into the application to be processed and verified by the licensing section (back office), up to the stage of issuing a licensing certificate.

In addition, every time the application form and documents are input, the applicant will receive a notification via SMS (SMS gateway) with the SMS center number 0823 8231 9831, giving applicants the ability to track the progress of their permit application. This reduces the need for applicants to repeatedly visit the One Stop Investment and Integrated Services Service (DPMTSP). The online licensing and tracking system (SPOTS) is a public service innovation that allows business actors who are processing permits to track the progress of their application files and even register and manage permits online.



Berdasarkan Peraturan Bupati Siak Nomor 2 Tahun 2025 tentang Pendelegasian Wewenang Perizinan dan non Perizinan Kepada Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMPTSP) Kabupaten Siak, Pendelegasian Wewenang Perizinan dan non Perizinan Kepada Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMPTSP) Kabupaten Siak, meliputi:

1. Persyaratan Dasar Perizinan Berusaha yang diselenggarakan melalui Sistem **OSS** dan sistem yang difasilitasi oleh pemerintah pusat dan/atau pemerintah daerah (SIMBG) sebanyak 3 (tiga) urusan, antara lain:

- Kesesuaian Kegiatan Pemanfaatan Ruang (PKKPR);
- Persetujuan Lingkungan (SPPL, PKPLH, dan SKKLH);
- Bangunan Gedung (PBG).

2. Perizinan Berusaha yang diselenggarakan melalui Sistem **OSS** sebanyak 10 (sepuluh) Sektor, antara lain:

- Sektor Kelautan Dan Perikanan, sebanyak : 66 KBLI
- Sektor Pertanian, sebanyak : 126 KBLI
- Sektor Lingkungan Hidup dan Kehutanan : 18 KBLI
- Sektor Perindustrian, sebanyak : 522 KBLI
- Sektor Perdagangan, sebanyak : 239 KBLI
- Sektor Transportasi, sebanyak : 27 KBLI
- Sektor Kesehatan, Obat & Makanan : 24 KBLI
- Sektor Pendidikan & Kebudayaan : 23 KBLI
- Sektor Pariwisata, sebanyak : 69 KBLI
- Sektor Ketenagakerjaan, sebanyak : 24 KBLI

3. Perizinan Berusaha Untuk Menunjang Kegiatan Usaha (PB-UMKU) yang diselenggarakan melalui Sistem **OSS** sebanyak 7 (tujuh) Sektor, antara lain:

- Sektor Kelautan dan Perikanan, sebanyak : 1 Perizinan
- Sektor Pertanian, sebanyak : 7 Perizinan
- Sektor ESDM, sebanyak : 1 Perizinan
- Sektor Perdagangan, sebanyak : 5 Perizinan
- Sektor PUPR, sebanyak : 2 Perizinan
- Sektor Transportasi, sebanyak : 37 Perizinan
- Sektor Kesehatan, Obat & Makanan : 7 Perizinan

4. Perizinan dan Nonperizinan yang diselenggarakan melalui sistem yang difasilitasi oleh pemerintah pusat dan/atau pemerintah daerah (**SMILE**) yang diterbitkan oleh DPMPTSP Kabupaten Siak sebanyak 57 (limapuluh tujuh) Jenis Perizinan dan 1 (satu) Non perizinan.





JENIS PELAYANAN PERIZINAN DAN NON PERIZINAN DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU KABUPATEN SIAK



1. PERSYARATAN DASAR (OSS & SIMBG)

1. Persetujuan Kesesuaian Kegiatan Pemanfaatan Ruang
2. Persetujuan Lingkungan (SPPL/PKPLH/SKKL)
3. Persetujuan Bangunan Gedung (PBG)

2. PERIZINAN BERUSAHA Online Single Submission (OSS)

1. Sektor Kelautan dan Perikanan	: 66 KBLI
2. Sektor Pertanian	: 126 KBLI
3. Sektor Lingkungan Hidup & Kehutanan	: 18 KBLI
4. Sektor Perindustrian	: 522 KBLI
5. Sektor Perdagangan	: 239 KBLI
6. Sektor Transportasi	: 27 KBLI
7. Sektor Kesehatan, Obat, & Makanan	: 24 KBLI
8. Sektor Pendidikan & Kebudayaan	: 23 KBLI
9. Sektor Pariwisata	: 69 KBLI
10. Sektor Ketenagakerjaan	: 24 KBLI

3. PERIZINAN BERUSAHA Untuk Menunjang Kegiatan Usaha (UMKU) - OSS

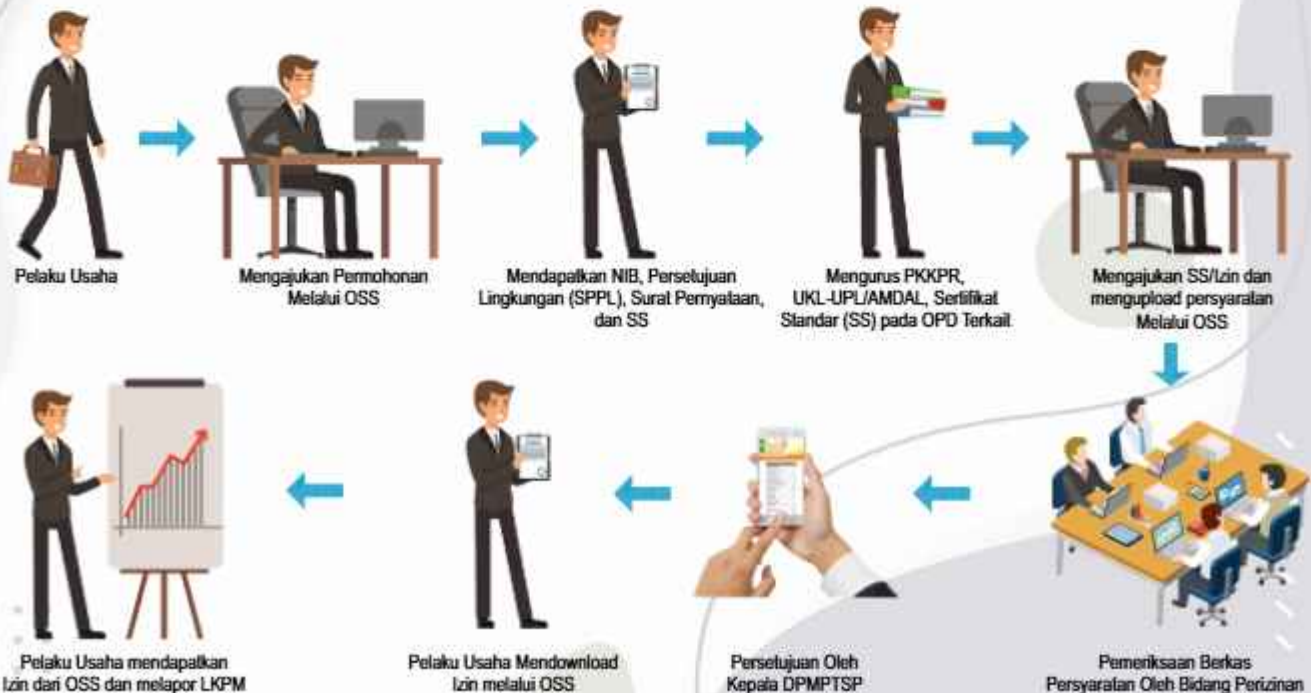
1. Sektor Kelautan dan Perikanan	: 1
2. Sektor Pertanian	: 7
3. Sektor ESDM	: 1
4. Sektor Perdagangan	: 5
5. Sektor PUPR	: 2
6. Sektor Transportasi	: 37
7. Sektor Kesehatan, Obat, & Makanan	: 7

4. PERIZINAN & NONPERIZINAN (SMILE)

1. Izin Praktik Perawat	21. Izin Praktik Akupuntur Trapis
2. Izin Praktik Bidan	22. Izin Praktik Perskam Medis
3. Izin Praktik Apoteker	23. Izin Praktik Tenaga Sanitarian
4. Izin Praktik Fisioterapi	24. Izin Tukang Gigi
5. Izin Praktik Tenaga Teknis Kefarmasian	25. Izin Pelayanan Kesehatan SPA
6. Izin Praktik Terapi Gigi dan Mulut	26. Izin Praktik Dokter
7. Izin Praktik Ahli Teknologi Laboratorium Medik	27. Izin Praktik Dokter Gigi
8. Izin Praktik Radiografer	28. Izin Praktik Dokter Spesialis
9. Izin Praktik Refraksionis Optisien atau Optometris	29. Izin Praktik Dokter Gigi Spesialis
10. Izin Praktik Penata Anestesi	30. Aktivitas Rumah Sakit Pemerintah (NON BLUD)
11. Izin Praktik Teknis Gigi	31. Aktivitas Klinik Pemerintah (NON BLUD)
12. Izin Praktik Okupasi Terapi	32. Izin Operasional Sekolah Swasta
13. Izin Praktik Terapi Wicara	33. Izin Praktik Dokter Hewan
14. Izin Praktik Tenaga Gizi	34. Izin Rumah Sakit/Klinik Hewan
15. Izin Praktik Psikolog Klinik	35. Izin Pengelolaan dan Pengusahaan Penangkaran Burung Walet
16. Izin Praktik Tenaga Kesehatan Tradisional	36. Izin Penggunaan dan Pemanfaatan Tanah
17. Izin Praktik Tenaga Kesehatan Tradisional Jamu	37. Surat Izin Operasional Lembaga Kesejahteraan Sosial
18. Izin Tenaga Penyehat Tradisional	38. Surat Izin Penyelenggaraan Pengumpulan Uang atau Barang
19. Izin Praktik Ortosis Prostetis	39. Surat Keterangan Penelitian
20. Izin Praktik Elektromedis	

SEMUA PENGURUSAN JENIS PERIZINAN TIDAK DIPUNGUT BIAYA (G R A T I S)

Proses Pelayanan Perizinan Berusaha



AKOMODASI



Accommodation

Untuk memberikan kenyamanan pada Wisatawan, Calon Investor dan Pelaku Usaha, telah tersedia fasilitas Hotel/ Penginapan yang tersebar di wilayah Kabupaten Siak antara lain : Hotel Grand Royal di Siak, Hotel Winaria di Siak, Hotel Yasmin di Siak, Hotel Harmoni 21 di Siak, Hotel Grand Mempura di Mempura, Hotel Rindu Sepadan di Minas, Hotel Highland di Perawang, Hotel Erin di Perawang, Hotel Mutiara Kandis di Kandis, serta beberapa penginapan lainnya.

To provide comfort to tourists, potential investors and business actors, hotel/lodging facilities are available throughout the Siak Regency area, including: Grand Royal Hotel in Siak, Winaria Hotel in Siak, Yasmin Hotel in Siak, Harmoni 21 Hotel in Siak, Hotel Grand Mempura in Mempura, Rindu Sepadan Hotel in Minas, Highland Hotel in Perawang, Erin Hotel in Perawang, Mutiara Kandis Hotel in Kandis, as well as several other accommodations.

Hotel Grand Mempura
Telp 0812 - 6880 - 3200

Hotel Highland
Telp 0852 - 6552 - 9632

Wisma Harmonis Utama
Telp 0822 - 8386 - 8336

Hotel Winaria
Telp 0764 - 320920

Erin Hotel
Telp 0852 - 6552 - 9632

Wisma Permata
Telp 0821 - 6960 - 2757

Hotel Antar Bangsa
Telp 0764 - 320734

Hotel Istana VII
Telp 0761 - 92859

Homestay Tok Jenggot
Telp 0812 - 6739 - 9675

Hotel Grand Royal
Telp 0813 - 6570 - 5178

Hotel Rindu Sempadan
Telp 0828 - 8208 - 8448

Suak Santai Homestay
Telp 0812 - 6872 - 0888

Hotel Winaria III
Telp 0813 - 7111 - 1985

Wisma Indra Setia
Telp 0812 - 7630 - 456

Wisma 72
Telp 0761 - 596588

Hotel Harmoni 21
Telp 0812 - 7663 - 8899

Wisma Setia Melayu
Telp 0812 - 7630 - 456



Visit Siak

The Truly Malay



**DINAS PENANAMAN MODAL DAN
PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
KABUPATEN SIAK**

